

**DAMPAK ChatGPT SEBAGAI ALAT BANTU TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA FUAD
IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

MIRA MAYANG SARI

NIM. 22691011

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Mira Mayang Sari** dengan NIM **22691011** yang berjudul **"Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup"** Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) tahun 2026.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Curup, Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Yuyun Yumiarty, M.T
NIP. 19800814 200901 2009

Pembimbing II



Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2015

HALAMAN PENGESAHAN

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PQ 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: **190 /In.34/FU/PP.00.9/ 03 /2026**

Nama : **Mira Mayang Sari**
NIM : **22691011**
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Judul : **Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN curup**

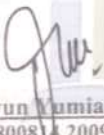
Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

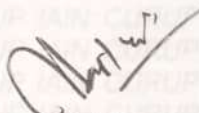
Hari/ Tanggal : **Senin, 23 Februari 2026**
Pukul : **12.00 s/d 13.30 WIB**
Tempat : **Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

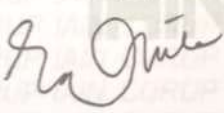
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

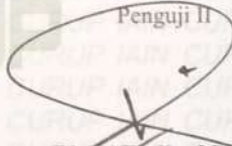
Curup, 03 Maret 2026

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Yuvun Mumiarty, M.T
NIP. 19800814 200901 2 009

Sekretaris

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Penguji II

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Fakhruddin S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

iii

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Mayang Sari
NIM : 22691011
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 03 maret 2026

Penulis



Mira Mayang Sari

NIM. 22691011

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tercurah kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Fuad IAIN Curup”**. Tak lupa, shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah hingga zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis memahami secara jelas bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I sebagai Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof Dr. Yusefri, M.Ag sebagai Wakil Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M menjabat sebagai Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
8. Ibu Amimah Qodari, M.Ak, yang juga menjabat sebagai Kasubags TU Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
9. Ibu Marleni, M.Hum sebagai Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup, sekaligus sebagai pembimbing II skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Ibu Dr.Yuyun Yumiarty, MT sebagai pembimbing Akademik (PA), sekaligus pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Ibu Taniasari Rahmawati, ST sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.
12. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah dengan sabar mengajar dan berbagi pengetahuan selama berkuliah di IAIN Curup
13. Ibu Eke Wince, SE sebagai Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup beserta staf perpustakaan yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak

yang telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya pada setiap amal kebaikan yang mereka lakukan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan semua pihak yang terlibat.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Februari 2026

Mira Mayang Sari
NIM. 22691011

MOTTO

“No need to be better than other people, just be better than we were yesterday”

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*nya. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada-Mu, ya Allah, atas anugerah dan ridho yang Engkau berikan. Keberhasilan yang penulis capai ini sepenuhnya merupakan kehendak-Mu. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan tulus, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Teruntuk kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Abasri dan Mamak Nurhayati. Meskipun Kedua orang tua saya tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, tapi semangat, motivasi, serta doa yang selalu mereka berikan menjadi penyemangat bagi saya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan saya sampai sarjana. Semoga ini menjadi langkah awal yang dapat membuat mak dan bak bahagia. Untuk orang tua saya tercinta, terima kasih atas semua usaha dan pengorbanan yang telah kalian lakukan untuk memberikan yang terbaik bagi saya, memenuhi setiap kebutuhan saya, mendidik dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan dan motivasi, dan selalu ada ketika saya merasa kehilangan arah, serta selalu mendoakan saya dalam setiap situasi agar saya dapat terus maju untuk meraih impian saya di masa depan.
2. Saudara kandungku, Lili Suryani, Rudi Irawan, dan Saudara Ipar Hartomo, Winda resti sari. Terima kasih banyak atas dukungan moral dan materi yang kalian berikan, serta semua motivasi dan dukungan yang diberikan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.

3. Terima kasih Untuk mamang saya Sudarnoto, M.Pd beserta keluarganya yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, serta doa sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan sampai sarjana. Tanpa dukungan dari mamang mungkin saya belum tentu bisa sampai titik ini.
4. Kepada keponakan-keponakan saya tersayang Arga Wirantara, Andika Pratama, Revan Perwira, dan Tomi Saputra. Terima kasih atas keceriaan kalian yang membuat saya menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
5. Teruntuk keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Untuk sahabat seperjuangan penulis Deli Vratiwi, S.IP, Annisa Veri Aulia, S.Ag, dan Gita Yulia, S.IP. yang selalu menemani proses perkuliahan penulis, memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
7. Kemudian rasa terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus penulis anggap sebagai saudara yaitu Anes Marselita, dan Syahri Eka Handayani yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Teruntuk seseorang pemilik NIM 22521030(SH), yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis, terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan

mulai dari waktu, dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. kepada dek Hesti Sekar damayanti (Adek perantaun) yang selalu menjadi pendengar setia penulis dalam hal apapun, yang selalu memberikan semangat serta selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2022, sukses selalu untuk kita semua.
11. Teruntuk anggota kamar 25 hafsah yang dulu dan adik-adik kamar 22 hafsah terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk diri saya sendiri Mira Mayang Sari, S.IP, Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. ***Saya bangga pada diri saya sendiri!*** Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari berkerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.
13. Terakhir, teruntuk almamater tercinta IAIN Curup, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar dan berkembang, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, tempat penulis memperdalam pengetahuan mereka.

DAMPAK ChatGPT SEBAGAI ALAT BANTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA FUAD IAIN CURUP

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital, Khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Saat ini teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan dalam proses pembelajaran diperguruan tinggi. Salah satu Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang banyak digunakan mahasiswa saat ini adalah ChatGPT. ChatGPT (Generative Pre-Trained Transformer) merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan OpenAI yang mampu memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan dalam bentuk percakapan, atau dalam bahasa sehari-hari manusia. Fenomena penggunaan ChatGPT ini juga terjadi pada mahasiswa FUAD IAIN Curup, Sebagian mahasiswa saat ini mulai mengandalkan ChatGPT dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang memilih untuk menggunakan sumber ilmiah lainnya seperti buku atau jurnal sebagai referensi tambahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ChatGPT sebagai alat bantu terhadap proses pembelajaran mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup. Penarikan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 71 mahasiswa, sedangkan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. dan untuk pengujian instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian untuk Analisis data menggunakan uji persyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji FANOVA.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh bahwa ChatGPT sebagai alat bantu memiliki dampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa dengan nilai sebesar 56% pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) angkatan 2022,2023,dan 2024 IAIN Curup.

Kata kunci: ChatGPT, Proses Pembelajaran, Mahasiswa, Literasi Informasi

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PEENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Judul	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence (AI)	10
B. ChatGPT.....	11
1. Pengertian ChatGPT	11
2. Kelebihan dan Kekurangan ChatGPT	12
3. Manfaat dan Peran ChatGPT dalam Pendidikan	15
4. Tantangan dan Resiko Penggunaan ChatGPT.....	16
5. Regulasi dan Kebijakan Penggunaan AI dalam Pendidikan	16
C. Proses Pembelajaran.....	17
1. Definisi Proses Pembelajaran	17
2. Tujuan Proses Pembelajaran.....	18
3. Komponen Proses Pembelajaran	23
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
E. Kerangka Berpikir	31
F. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
2. Lokasi Penelitian	34
3. Data dan Sumber Data	34
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	52
1. Sejarah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	52
2. Kondisi Geografis.....	54

3. Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	57
4. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	57
5. Tenaga Pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	58
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	58
1. Deskripsi Data Penelitian.....	58
2. Hasil Uji Kualitas Data	59
3. Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	62
4. Hasil Uji Hipotesis	124
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FUAD IAIN Curup Angkatan 2022-2024.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert	41
Tabel 3.3 Skala Penilaian	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen.....	45
Tabel 4.1 Tenaga Pengajar	58
Tabel 4.2 Data Responden	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.6 Uji Linearitas	63
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Sederhana	64
Tabel 4.8 Hasil Model Summary	64
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.10 Pernyataan 1	66
Tabel 4.11 Pernyataan 2	67
Tabel 4.12 Pernyataan 3.....	69
Tabel 4.13 Pernyataan 4.....	70
Tabel 4.14 Pernyataan 5.....	71
Tabel 4.15 Pernyataan 6.....	72
Tabel 4.16 Pernyataan 7.....	73
Tabel 4.17 Pernyataan 8.....	74
Tabel 4.18 Pernyataan 9.....	76
Tabel 4.19 Pernyataan 10.....	77
Tabel 4.20 Pernyataan 11.....	78
Tabel 4.21 Pernyataan 12.....	79
Tabel 4.22 Pernyataan 13.....	81
Tabel 4.23 Pernyataan 14.....	82
Tabel 4.24 Pernyataan 15.....	83
Tabel 4.25 Pernyataan 16.....	84
Tabel 4.26 Pernyataan 17.....	86
Tabel 4.27 Pernyataan 18.....	87
Tabel 4.28 Pernyataan 19.....	88
Tabel 4.29 Rekapitulasi Total Indikator Dampak ChatGPT (X)	89
Tabel 4.30 Pernyataan 20.....	90
Tabel 4.31 Pernyataan 21.....	92
Tabel 4.32 Pernyataan 22.....	93
Tabel 4.33 Pernyataan 23.....	94
Tabel 4.34 Pernyataan 24.....	95
Tabel 4.35 Pernyataan 25.....	96
Tabel 4.36 Pernyataan 26.....	98
Tabel 4.37 Pernyataan 27.....	99
Tabel 4.38 Pernyataan 28.....	100
Tabel 4.39 Pernyataan 29.....	101
Tabel 4.40 Pernyataan 30.....	102
Tabel 4.41 Pernyataan 31.....	104
Tabel 4.42 Pernyataan 32.....	105

Tabel 4.43 Pernyataan 33.....	106
Tabel 4.44 Pernyataan 34.....	107
Tabel 4.45 Pernyataan 35.....	109
Tabel 4.46 Pernyataan 36.....	110
Tabel 4.47 Pernyataan 37.....	111
Tabel 4.48 Pernyataan 38.....	112
Tabel 4.49 Pernyataan 39.....	114
Tabel 4.50 Pernyataan 40.....	115
Tabel 4.51 Pernyataan 41.....	116
Tabel 4.52 Pernyataan 42.....	117
Tabel 4.53 Rekapitulasi Total Indikator Proses Pembelajaran	118
Tabel 4. Hasil Uji ANOVA.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ChatGPT.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan perguruan tinggi. Transformasi digital yang sedang berlangsung mendorong pengembangan sistem pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perubahan, dinamis, dan terintegrasi dengan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. dalam hal ini, mahasiswa sebagai pelajar yang aktif diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan akademik mereka. Teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) kini telah menjadi komponen penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam mendukung proses pembelajaran, pencarian informasi, dan penyelesaian tugas-tugas akademik yang sulit.

Salah satu bentuk implementasi kecerdasan buatan yang saat ini banyak digunakan oleh mahasiswa adalah Chat Generative Pre-trained Transformer (ChatGPT), yakni chatbot berbasis AI yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT mampu menjawab pertanyaan pengguna secara cepat dan komprehensif berdasarkan data besar yang dimilikinya.¹

Gejala penggunaan ChatGPT secara meluas dapat dilihat pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) di IAIN Curup. Banyak dari mereka saat ini mulai bergantung pada ChatGPT

¹ Salmi, Juniarty, and Angela Atik Setiyanti. "Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT di era Pendidikan 4.0." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.19 (2023): 399-406.

untuk menyelesaikan tugas-tugas, baik yang dikerjakan sendiri maupun secara berkelompok. Di dalam kelas, ada mahasiswa yang menjadikan jawaban dari ChatGPT sebagai jawaban utama saat presentasi tanpa melakukan analisis yang mendalam.² Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang memilih untuk menggunakan sumber ilmiah lainnya seperti buku atau jurnal sebagai referensi tambahan. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran mahasiswa, beralih dari metode pembelajaran yang aktif dan eksploratif menuju cara belajar yang lebih cepat dan bergantung pada teknologi.

Ada beberapa faktor mengapa mahasiswa lebih banyak menggunakan ChatGPT, yaitu karena akses yang mudah, informasi yang cepat diperoleh, dan kemampuan AI dalam memberikan jawaban yang dianggap memadai secara akademik.³ Selain itu, tingkat literasi digital yang rendah dan kurangnya pemahaman mengenai etika akademik membuat mahasiswa belum sepenuhnya menyadari batasan dalam pemanfaatan teknologi ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa belum dapat membedakan antara penggunaan teknologi sebagai alat bantu belajar dengan penggunaan yang bersifat plagiatif.

² Simamora, Eka Finanti, et al. "Efektivitas Peran Chatgpt Sebagai Alat Bantu Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa." *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa* 3.2 (2025): 74-85.

³ Nursafitri, Riski, and Nur Munajat. "PENGUNAAN TEKNOLOGI CHATGPT TERHADAP EFISIENSI PENYELESAIAN TUGAS KARYA ILMIAH DI KALANGAN MAHASISWA (MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA)." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.01 (2025): 86-98.

Menurut Prof. Ainun Na'im, Ph.D., MBA., pada Seminar Nasional yang diadakan di Universitas Airlangga pada 19 Desember 2023, beliau menyatakan bahwa ChatGPT memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan dapat membantu proses pembelajaran bagi mahasiswa. ChatGPT dapat digunakan untuk menemukan ide, mengembangkan argumen, membantu memecahkan masalah, mengembangkan materi perkuliahan, menemukan sumber materi untuk diskusi, dan bahkan memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pembelajaran bahasa.⁴

Berdasarkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Aydin dan Karaaslan di Jurnal Bhineka Tunggal Ika, dinyatakan bahwa ChatGPT berdampak negatif pada mahasiswa, yaitu mengurangi kemampuan penalaran, berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kreativitas mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah.⁵

Dikarenakan dengan munculnya *Artificial Intelligence* (AI) membuat mahasiswa menjadi malas untuk berpikir. Adapun hasil penelitian dalam Jurnal Ilmu Pendidikan yang ditulis oleh Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty, menunjukan bahwa secara psikologis, ketergantungan yang berlebihan pada ChatGPT dapat menyebabkan penurunan

⁴Nokya Suripto Putri, Peran dan Tantangan Penggunaan Teknologi AI (ChatGPT) di Ranah Pendidikan, 2023, (<https://unair.ac.id>). Diakses tanggal 21 Januari 2024.

⁵ Muhammad Jafar Maulana, Cecep Darmawan, Rahmat. Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik, Jurnal Bhineka Tunggal Ika, 2023, Vol. 10, no.

kemampuan berpikir kritis, sehingga ketika dihadapkan pada masalah-masalah sehari-hari, seseorang akan sulit menanganinya.⁶

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses yang dirancang, diimplementasikan, dan diukur secara terstruktur agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. terdapat dua elemen utama yang dibutuhkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal yaitu guru dan siswa.⁷ Secara umum, proses pembelajaran adalah perubahan perilaku individu yang terjadi melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melibatkan kolaborasi antara guru dan siswa dalam berbagi dan mengolah informasi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana dampak ChatGPT sebagai alat bantu terhadap proses pembelajaran mahasiswa, khususnya di lingkungan FUAD IAIN Curup. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam penyusunan strategi pembelajaran serta perumusan kebijakan akademik yang responsif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan Penelitian mengenai **"Dampak ChatGPT Sebagai Alat**

⁶ Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty, Tantangan Penggunaan Chat GPT dalam Pendidikan ditinjau dari Sudut Pandang Moral, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.5, 2023.

⁷ Sari, D., Harahap, N. H., Sitepu, S. A., Sasmita, Y., & Nasution, S. S. (2025). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 3(4), 183-190.

Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup.

B. Batasan Masalah

Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penulis, peneliti hanya meneliti Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas kajian di bidang teknologi pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan teori-teori baru mengenai integrasi

teknologi AI, seperti ChatGPT, dalam dinamika proses pembelajaran, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.⁸

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan teknologi, khususnya ChatGPT, secara etis dan bertanggung jawab dalam mendukung aktivitas akademik. Hasil dari studi ini juga dapat mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi secara optimal guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, bukan sekadar sebagai alat instan dalam menyelesaikan tugas.

b. Untuk Dosen dan Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk dosen dan institusi pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, terutama dalam mengintegrasikan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran tanpa mengurangi kualitas interaksi akademik dan pemahaman konseptual mahasiswa. Selain itu, hasil ini juga dapat digunakan

⁸ Yasmine, Yuliana Sventy, and Rizki Hikmawan. "ChatGPT sebagai Alat Bantu dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Analisis Keterlibatan dan Kreativitas." *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 9.1 (2025): 99-108.

sebagai dasar untuk menyusun kebijakan akademik yang mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak dan produktif dalam lingkungan pendidikan tinggi.

c. Untuk Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, baik melalui perluasan variabel, populasi, maupun metode penelitian, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam bidang pendidikan berbasis teknologi.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan beragam penafsiran, sebelum membahas isi skripsi secara mendalam, akan dijelaskan arti dari setiap kata yang ada di judul. Skripsi ini berjudul “Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup”.

1. Istilah "dampak" dalam judul ini mencerminkan fokus penelitian pada upaya untuk mengukur sejauh mana ChatGPT berkontribusi terhadap perubahan atau hasil tertentu dalam proses pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

guna mengidentifikasi hubungan kausal antara penggunaan ChatGPT sebagai variabel independen dan efektivitas proses pembelajaran sebagai variabel dependen. Dalam konteks ini, metode survei dipilih untuk mengevaluasi secara sistematis besarnya dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap dinamika pembelajaran di lingkungan akademik.

2. ChatGPT (Generative Pre-Trained Transformer) merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan OpenAI yang mampu memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan dalam bentuk percakapan, atau dalam bahasa sehari-hari manusia.
3. Pembelajaran merupakan suatu proses atau sistem pengajaran yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan cara yang tertata agar siswa bisa belajar dengan cara yang efektif dan efisien.
4. Mahasiswa adalah orang yang sudah terdaftar di satu atau lebih tingkat perguruan tinggi (Depdiknas).⁹ Menurut Sukadji dan Kurniawan, mahasiswa adalah kelompok kecil dari generasi muda yang bisa meningkatkan kemampuan mereka lewat perguruan tinggi.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa ChatGPT sebagai salah satu bentuk implementasi teknologi kecerdasan buatan memberikan dampak terhadap efektivitas proses pembelajaran mahasiswa. Dalam konteks perguruan tinggi, mahasiswa

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2013)

memanfaatkan ChatGPT untuk mendukung pemahaman materi, penyelesaian tugas, serta pencarian referensi akademik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar dan kualitas hasil akademik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Aplikasi Berbasis *Artificial Intelligence* (AI)

Artificial Intelligence (AI) secara umum dapat didefinisikan sebagai kemampuan sistem komputer, perangkat lunak, atau mesin untuk meniru fungsi-fungsi kognitif manusia, seperti berpikir, belajar, memecahkan masalah mengenali pola memahami bahasa, dan mengambil keputusan. dengan kata lain, AI adalah usaha untuk meniru kemampuan berpikir manusia ke dalam sistem yang dapat bekerja secara mandiri, efisien, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan tertentu.¹⁰

Secara terminologi, Jhon McCarthy adalah orang yang pertama kali memperkenalkan konsep Kecerdasan Buatan (AI) pada tahun 1956 di konferensi Dartmouth. Acara ini dianggap sebagai langkah awal dalam pengembangan AI sebagai sebuah bidang ilmu yang terpisah. dalam penjelasannya, McCarthy mendeskripsikan AI sebagai "ilmu dan teknik untuk menciptakan mesin yang cerdas". Penjelasan ini menekankan bahwa AI tidak hanya berkaitan dengan penciptaan perangkat keras atau perangkat lunak, tetapi juga menyangkut aspek rekayasa dan perancangan sistem yang cerdas.¹¹ Menurut Harvei Desmon Hutahaean, AI adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengotomatisasian tingkah laku cerdas.

¹⁰ Akbar Iskandar dkk., *Artificial Intelligence: Konsep, Penerapan, dan Inovasi di Era Digital* (Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2025), hlm. 2.

¹¹ Ibid., hlm 3.

Definisi ini mencakup kemampuan mesin untuk berpikir, menimbang tindakan, dan mengambil keputusan seperti manusia.¹²

B. ChatGPT

1. Pengertian ChatGPT

ChatGPT (*Generative Pre-Trained Transformer*) merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan OpenAI yang mampu memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan dalam bentuk percakapan, atau dalam bahasa sehari-hari manusia.¹³ ChatGPT memiliki struktur yang sangat mendasar. ChatGPT secara otomatis akan memberikan jawaban untuk pertanyaan yang terdapat dalam databasenya..

Berdasarkan penelitian Edi Supriyadi, ChatGPT adalah salah satu produk kecerdasan buatan yang memberikan jawaban atas masukan dari pengguna berdasarkan kata atau kalimat yang dimasukkan ke dalam sistem.¹⁴ Aiman dan Imas menjelaskan bahwa ChatGPT adalah sebuah kecerdasan buatan yang mampu berkomunikasi serta membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas.¹⁵ Pelaksanaan tugas yang dahulu dilakukan dengan cara tradisional atau manual, seperti mencari referensi dari berbagai buku, e-book,

¹² Hidayat, R., Kusumasari, I. R., Sophia, Z. A., & Puspita, D. R. (2024). Peran teknologi AI dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan dalam pengembangan bisnis. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(4), 167-178.

¹³ Tim Penyusun PDAT: Ismail, Asih Widiarti, Dani Muhadiansyah, dan Evan Koesumah, *Kontroversi ChatGPT dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta: TEMPO Publishing, 2024), hlm. 19.

¹⁴ Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655-2664.

¹⁵ Mairisiska, T., and N. Qadariah. "Persepsi mahasiswa ftik iain kerinci terhadap penggunaan chatgpt untuk mendukung pembelajaran di era digital." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 13.2 (2023): 107-124.

dan sumber lainnya, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat berkat kehadiran ChatGPT.

Menurut Zhai, ChatGPT adalah chatbot yang dikembangkan berdasarkan model bahasa canggih GPT-3, yang dibuat oleh perusahaan OpenAI, dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan.



Gambar. 2.1 ChatGPT
Sumber: ChatGPT | OpenAI

2. Kelebihan dan Kekurangan ChatGPT

a. Kelebihan ChatGPT

Kelebihan utama ketika menggunakan ChatGPT adalah bisa menemukan berbagai informasi dalam waktu yang singkat. Selain itu, ChatGPT ini dapat memberikan rekomendasi dan saran yang sesuai dengan preferensi pengguna. Berikut adalah beberapa kelebihan yang dimiliki oleh ChatGPT:¹⁶

- 1) Kecepatan Respons (Fast Respon), ChatGPT dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan pengguna hanya dalam beberapa detik. Fitur ini dirancang untuk meningkatkan daya tanggap.

¹⁶ Suharmawan, Wahid. "Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7.2 (2023): hlm 162.

- 2) Dapat Memfilter Permintaan Negatif, Keunggulan lain dari ChatGPT adalah kemampuannya untuk menghilangkan permintaan pengguna yang tidak pantas, seperti yang berkaitan dengan perundungan. ChatGPT dapat mengidentifikasi perilaku tersebut sebagai tidak pantas dan akan menolak untuk menanggapi pengguna. Selain itu, sistem akan menjelaskan konsekuensi berbahaya dari tindakan tersebut.
- 3) Mampu Menggunakan Tata Bahasa yang mudah dipahami, ChatGPT dirancang untuk menyampaikan informasi dan memberikan respons dengan cara yang lebih familiar dan ramah pengguna. Gaya bicara yang dipilih untuk merespons atau memberikan informasi mudah dipahami. Hal ini memungkinkan orang untuk berinteraksi seolah-olah mereka berbicara dengan manusia.
- 4) ChatGPT dirancang untuk peka terhadap pertanyaan dan responsif terhadap modifikasi yang dibuat. Hal ini dilakukan agar pengguna dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang tetap memiliki makna dan signifikansi yang sama.

b. Kekurangan ChatGPT

Selain memiliki kelebihan ChatGPT juga memiliki kekurangan, adapun kekurangannya yaitu:¹⁷

1. Pengetahuan yang Terbatas, Tidak seperti manusia yang dapat

¹⁷Suharmawan, Wahid. "Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7.2 (2023): hlm 162.

menemukan informasi akurat dari berbagai sumber, ChatGPT hanya dapat menjawab pertanyaan berdasarkan masukan pengguna. Oleh karena itu, meskipun alat ini dapat memberikan jawaban yang disesuaikan dengan preferensi pengguna, alat ini tetap membutuhkan pengawasan dan keterlibatan manusia.

2. Masih Belum Dapat Menggantikan kreativitas manusia, Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu kemampuan ChatGPT adalah menghasilkan konten dan menulis iklan. Meski begitu, membuat konten dan menulis iklan tidak semudah merangkai teks. Sebab, kemampuan untuk menghindari duplikasi, menerapkan empati, variasi, serta emosi dalam teks masih menjadi salah satu hal penting dalam pembuatan konten. Hal tersebut bertujuan agar konten atau copywriting yang dihasilkan bisa dipersonalisasi sesuai target audiens. Maka dari itu, robot ini sangat mungkin untuk digunakan sebagai tools tambahan ketika bekerja. Akan tetapi, kreativitas manusia masih belum tergantikan oleh AI.
3. Jawaban sering tidak Akurat, kekurangan dari ChatGPT adalah terkait dengan ketepatan jawaban yang diberikan. ChatGPT ini dilatih untuk memahami berbagai informasi yang berasal dari data di internet. Oleh karena itu, kemungkinan terjadinya informasi yang diperoleh tidak tepat dapat saja terjadi. Hal ini tentu akan memengaruhi respons yang mungkin saja mengandung

kesalahan dalam menjawab. Oleh karena itu, sangat penting bagi Anda untuk selalu melakukan pemeriksaan ulang terhadap semua jawaban dari chatbot ini.

4. Masih Sulit Membedakan Fakta dan Opini, Sekali lagi, mengingat ChatGPT bergantung pada informasi dari internet, ada situasi di mana sistem kesulitan membedakan antara fakta dan opini pribadi. Oleh karena itu, sebagai pengguna, penting untuk selalu memverifikasi jawaban yang diberikan dan tidak langsung mempercayai informasi dari ChatGPT tanpa menganalisisnya terlebih dahulu.
5. Dibutuhkan Koneksi Internet yang Stabil, kekurangan terakhir dari ChatGPT adalah membutuhkan koneksi internet yang stabil. Untuk menggunakannya, Anda memerlukan akses internet. Pastikan koneksi internet Anda stabil agar aplikasi dapat berfungsi dengan baik. Karena jika koneksi internet tidak baik, ChatGPT akan sering menunjukkan kesalahan dan tidak dapat memberikan jawaban seperti yang Anda inginkan.

3. Manfaat dan Peran ChatGPT dalam Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan ChatGPT telah terbukti meningkatkan partisipasi siswa dan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan di ITS menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan ChatGPT mengalami peningkatan pemahaman materi dan partisipasi aktif di kelas. di Universitas Negeri Semarang, teknologi AI seperti ChatGPT

diimplementasikan untuk mendukung pengembangan kemampuan kritis dan kreatif siswa dalam ilmu dasar.¹⁸ Selain itu, penelitian di Universitas Atma Jaya menunjukkan bahwa ChatGPT membantu menyederhanakan proses pembelajaran dan memberikan perspektif baru dalam pemecahan masalah.

4. Tantangan dan Risiko Penggunaan ChatGPT

Penggunaan ChatGPT juga menimbulkan risiko akademis dan mengidentifikasi etika. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengandalkan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas, yang dapat merusak kemampuan belajar mandiri dan analitis mereka. Selain itu, terdapat kekhawatiran tentang privasi data mahasiswa dan potensi penggunaan teknologi ini untuk plagiarisme.¹⁹

5. Regulasi dan Kebijakan Penggunaan AI dalam Pendidikan

Penelitian yang dilakukan oleh Orbit Future Academy menunjukan pentingnya regulasi yang tepat dan pedoman etika untuk penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan. selain itu, penelitian lain merekomendasikan kebijakan pendidikan yang mendorong penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan menyeimbangkannya dengan interaksi manusia. Misalnya, sebuah penelitian di UPN "Veteran" Jawa Timur menyarankan penerapan kebijakan yang menekankan pentingnya

¹⁸ Caroline Febrianty, Maria Tiara Puspita Sari, dan Raka Hanasta Syarafi, "Analisis Dampak ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa: Systematic Literature Review," JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), Vol. 9 No. 1, Februari 2025, hlm. 949

¹⁹ Ibid.

menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pengembangan keterampilan sosial mahasiswa.²⁰

C. Proses Pembelajaran

1. Definisi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh seorang guru. Aktivitas ini dilaksanakan dengan tujuan khusus untuk mengubah dan mengarahkan siswa dalam memahami aspek lingkungan dalam bentuk pengetahuan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Menurut Banks, seperti yang dikutip oleh Yaumi, pembelajaran adalah interaksi terencana yang mendorong perubahan perilaku yang tidak disebabkan oleh kedewasaan atau peristiwa kebetulan.²¹

Dalam karyanya, Leni menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang memiliki nilai pendidikan. Aspek pendidikan ini berperan dalam interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²²

Abudin Nata menjelaskan proses pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami, yaitu sebagai interaksi yang saling berdampak antara guru

²⁰ Ibid

²¹ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 242

²² Leni Fitrianti, "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* Vol.10, no. 1 (2018) h. 89

dan siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang memengaruhi siswa, sementara siswa menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.²³

Nawiroh menjelaskan bahwa pembelajaran berkualitas akan tercapai jika proses pembelajaran saling mendukung dan menggunakan metode yang tepat. Para pendidik diharapkan menunjukkan kreativitas, disiplin, dan inovasi dalam pengajaran mereka, serta menjaga antusiasme dan ketulusan dalam kegiatan pengajaran mereka, sambil terus meningkatkan pengetahuan mereka.²⁴

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas yang terstruktur dan diatur oleh guru sebelum kelas dimulai. Perencanaan ini mencakup pemilihan metode, strategi, dan tahapan yang tepat dengan tujuan membimbing dan mendukung siswa dalam meningkatkan, memperluas, dan memperbarui pengetahuan mereka.

2. Tujuan Proses Pembelajaran

Tujuan pembelajaran lebih berfokus pada hasil yang diinginkan bagi siswa. Sementara itu, tujuan proses pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk menetapkan strategi pendidik dalam mencapai tujuan tersebut.²⁵

Sebagai seorang guru, tujuan utama dari kegiatan pengajaran dan pembelajaran tentu saja agar siswa mampu memahami dan menguasai materi

²³ Dr. Azhar M. Nur, *Kurikulum Dayah: Teori dan Praktek*, ed. Dr. Muhammad, M.Ed. (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), hlm.137.

²⁴ Lailan Elfi Syamita. Lubis, "Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 050718 Cempa," *Jurnal Sintaksis* Vol.1, No. 1 (2019) h.6

²⁵ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2012 Untuk SD/MI*, (Jakarta:Kencana 2017) h.98.

yang diberikan. dalam artikelnya, Ina menjelaskan bahwa tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk memperkuat kemampuan siswa dalam menciptakan pengetahuan baru. proses pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk mendorong perkembangan intelektual dan pemahaman konsep-konsep baru. Dengan berfokus pada tujuan-tujuan ini, diharapkan proses pembelajaran akan memberikan dampak positif.²⁶

Selain itu, proses pembelajaran juga mengandung tujuan-tujuan penting lainnya, menurut Masamune dalam artikelnya:²⁷

a. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa

Proses pembelajaran bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan berpikir yang baik. Hal ini mencakup berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam memahami suatu konsep. dengan berpikir kritis, siswa mampu menilai suatu permasalahan secara objektif dan membuat pilihan yang tepat berdasarkan informasi yang mereka miliki.

²⁶ S.Sujarwo R. Septianingsih, D. Safitri, "Asumsi dasar dan desain pembelajaran," Cendekia Pendidikan 2, no. No.5 (2023) h.10

²⁷ Masamune Makabe, "Tujuan Besar Dari Proses Pembelajaran Siswa Yang Anda Lakukan," ikatandinas.com, 2023.

b. Meningkatkan kreativitas siswa

Proses pembelajaran memengaruhi kreativitas siswa. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, melihat masalah dari berbagai perspektif, dan mencari solusi inovatif untuk masalah yang ada. Dengan adanya aktivitas pembelajaran yang menarik dan inklusif, peserta didik didorong untuk berani mengeksplorasi hal-hal baru dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan leluasa.

c. Meningkatkan kemampuan sosial peserta didik

Kemampuan sosial penting untuk membentuk pribadi yang mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan proyek bersama, siswa belajar untuk saling menghargai, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif.

d. Meningkatkan motivasi peserta didik

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat penting agar siswa memiliki antusiasme dan keinginan yang kuat untuk belajar. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dan berupaya mencapai hasil belajar yang optimal.

e. Meningkatkan kemandirian peserta didik

Tujuan proses pembelajaran juga adalah membentuk sikap mandiri dalam belajar. Mandiri berarti peserta didik bisa mengatur jam

belajar, mencari materi pembelajaran, dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya. dengan meningkatkan kemandirian, siswa tidak hanya bergantung pada guru mereka, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mencapai kemampuan terbaik mereka.

f. Meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik

Kemampuan bahasa sangat penting dalam dunia pendidikan karena bahasa merupakan alat untuk berpikir dan berkomunikasi. dengan mengikuti proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat menggunakan bahasa secara tepat dan benar, baik dalam menyampaikan pendapat maupun dalam memahami informasi dari berbagai sumber.

g. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang nilai-nilai budaya

Pendidikan juga berperan dalam menanamkan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada peserta didik. dengan memahami budaya, siswa dapat menghargai tradisi, norma, serta kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Hal ini bisa menjadikan mereka pribadi yang berkarakter dan memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan budayanya sendiri.

h. Meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi dengan tepat. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada pengetahuan di sekolah, tetapi juga membentuk kepribadian dan emosi siswa agar mampu bekerja sama, bersikap sabar, dan memiliki empati terhadap orang lain.

i. Meningkatkan kemampuan beradaptasi

Kemampuan beradaptasi mengacu pada kapasitas seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan perubahan baru. dalam proses belajar, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan dan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran harus melatih siswa agar fleksibel, terbuka terhadap hal baru, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, termasuk kemajuan teknologi.

j. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah peserta didik

Pembelajaran bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebabnya, serta menemukan solusi yang tepat. dengan cara ini, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga dapat menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

k. Meningkatkan kemampuan mengolah informasi peserta didik

Di era digital seperti saat ini, peserta didik dituntut untuk mampu mengolah informasi dari berbagai sumber. Pembelajaran membantu siswa agar mampu mencari, memilih, dan menafsirkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. dengan kemampuan ini, siswa dapat memanfaatkan informasi dengan baik untuk mendukung pembelajaran dan aktivitas sehari-hari mereka.

l. Meningkatkan kualitas peserta didik

Tujuan utama setiap tahapan dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas siswa secara keseluruhan. Kualitas ini mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui pendidikan yang efektif, diharapkan siswa akan tumbuh menjadi siswa yang cerdas, beretika, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan proses pembelajaran memiliki makna yang lebih dalam daripada sekadar menyampaikan informasi kepada siswa. Pembelajaran yang dirancang dengan baik dan efisien diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, tidak hanya untuk meningkatkan prestasi akademik tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan pribadi, sosial, dan emosional siswa secara keseluruhan.

3. Komponen Proses Pembelajaran

Komponen dalam proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang menciptakan kesatuan yang utuh, di mana komponen tersebut secara aktif

terhubung satu sama lain dan saling memengaruhi.²⁸ Pembelajaran tidak efektif tanpa setiap elemennya. Oleh karena itu, semua elemen harus dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Jika ada elemen yang tidak dimanfaatkan, pembelajaran akan menjadi tidak efektif.²⁹

M. Atwi Suparman dalam tulisannya mengkategorikan proses pembelajaran menjadi tiga komponen yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan tahap awal dan juga bagian dari proses pembelajaran yang sebenarnya. Aktivitas pada tahap awal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara mental dalam mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Tiga sub komponen dari pendahuluan meliputi:

1) Penjelasan Singkat Isi Pembelajaran

Di awal pembelajaran, siswa merasa penasaran dengan materi yang akan mereka bahas pada pertemuan pertama. Penjelasan singkat akan menjawab rasa penasaran ini. dengan demikian, di awal pelajaran, siswa memiliki pemahaman umum tentang isi pelajaran yang akan mereka pelajari.

2) Penjelasan Kenapa Isi Pelajaran Baru Itu Penting

Siswa biasanya lebih cepat memahami hal-hal baru jika mereka dapat

²⁸Marzuki Marzuki, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas Xi Ipa B Sma Immanuel Sintang," *Pedagogik:Jurnal Pendidikan* 18, No. 2 (2023) h.156

²⁹ Syukron Darsyah, "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, No. 2 (2023) h.61

membiasakan diri dengan informasi yang sudah mereka ketahui atau dengan aktivitas yang mereka lakukan setiap hari. Oleh sebab itu, pada awal pelajaran, siswa harus diberikan penjelasan mengenai pentingnya atau hubungan materi yang akan mereka pelajari dengan pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sudah mereka kuasai, dan hubungannya dengan pengalaman serta kegiatan sehari-hari mereka.

3) Penjelasan mengenai Tujuan Pembelajaran Siswa

Terkhusus yang lebih dewasa, cenderung belajar lebih efisien ketika mereka menerima instruksi yang membimbing proses pembelajaran mereka. Instruksi ini mencakup informasi tentang tujuan pembelajaran. Seperti yang dibahas dalam bab-bab sebelumnya, tujuan pembelajaran menjelaskan keterampilan yang akan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. dengan instruksi ini, mereka dapat mengatur diri sendiri atau mengarahkan proses pembelajaran mereka dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka.

b. Penyampaian

Setelah menyelesaikan pendahuluan, instruktur melanjutkan ke fase penyampaian, yang merupakan tugas utama. Karena penyampaian merupakan bagian yang sangat penting dari proses pengajaran, komponen ini sering dianggap sebagai pengajaran itu sendiri. Penyampaian mencakup tiga konsep utama secara berurutan: deskripsi, latihan, tes formatif, ringkasan, dan glosarium.

c. Penutup

Bagian terakhir dari rangkaian aktivitas prosesual adalah penutup. Penutup memiliki dua tahap: tahap umpan balik dan tahap tindak lanjut.

1) Umpan balik

Umpan balik merupakan aktivitas yang menunjukkan hasil tes formatif. Aktivitas ini sangat penting agar siswa merasa percaya diri dengan hasil belajar mereka. Umpan balik yang cepat akan membuat proses pembelajaran lebih mudah, lebih efektif, dan lebih menyenangkan.

2) Tindak lanjut

Tindak lanjut merupakan aktivitas yang dilakukan siswa setelah tes awal dan menerima umpan balik.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alicia Fazira pada tahun 2024³⁰ menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh mahasiswa FISIPOL di Universitas Medan Area sangat dipengaruhi oleh penggunaan ChatGPT. dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT menyumbang sebesar 65% terhadap peningkatan kualitas informasi. Hubungan yang kuat antara penggunaan ChatGPT dan kualitas informasi ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson sebesar 0,81. Penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT dapat berperan sebagai dukungan yang berguna dalam dunia pendidikan, meskipun

³⁰ Alicia Fazira, Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kualitas Informasi pada Mahasiswa FISIPOL Universitas Medan Area (Skripsi Sarjana, Universitas Medan Area, 2024).

pemakaiannya masih memerlukan pengawasan etis untuk menghindari kemungkinan ketergantungan atau plagiasi.

2. penelitian yang dilakukan oleh Simamora dan timnya (2025) ³¹menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Hal ini terutama terlihat pada pemahaman terhadap konsep-konsep yang kompleks, dalam penulisan esai, serta dalam meningkatkan percaya diri mahasiswa ketika menyelesaikan soal-soal matematika. Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dengan responden sebanyak 150 mahasiswa, ditemukan bahwa mayoritas responden memanfaatkan ChatGPT secara sedang hingga sering, dengan proporsi terbesar berada pada kategori “sedang” (42,47%). Walaupun demikian, pemakaian yang terlalu sering dapat menurunkan semangat belajar, karena ada kecenderungan untuk bergantung pada jawaban yang instan. Untuk itu, dianjurkan agar penggunaan ChatGPT dilakukan dengan bijaksana dan dipadukan dengan metode belajar konvensional untuk tetap mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis serta kemandirian belajar para mahasiswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ersyanda Yunarzat (2024) di SMK Negeri 6 Makassar.³² Menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai sarana belajar memberikan dampak positif pada semangat siswa. Melalui

³¹ Simamora, E. F. S., Simanungkalit, I., Sagala, P. N., Zandroto, N. B., Tarigan, P. B., & Gisty, R. A. (2025). Efektivitas peran ChatGPT sebagai alat bantu penyelesaian tugas akademik mahasiswa. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa*, 3(2), 74–85.

³² Ersyanda Yunarzat, Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Makassar (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024), 79.

pendekatan kuantitatif dan desain penelitian yang berfokus pada studi kasus satu kali, Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan ChatGPT sebagai alat pendidikan dan motivasi belajar siswa, koefisien korelasi sebesar 0,411 menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai alat pendidikan menyumbang sekitar 16,81% dari variasi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor lain tidak diteliti dalam penelitian ini. dengan demikian, ChatGPT terbukti memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat dan semangat siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini memberikan landasan bahwa integrasi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan dapat menjadi inovasi strategis dalam mendorong partisipasi dan motivasi belajar peserta didik di era digital.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Widjaya, dkk. (2024) berjudul “Dampak Penggunaan ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Business Engineering di BINUS ASO School of Engineering”³³ meneliti pengaruh penggunaan ChatGPT dalam mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 23 mahasiswa jurusan Business Engineering di BINUS ASO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat bergantung pada ChatGPT dalam memahami materi, mengerjakan tugas, dan memperoleh informasi pembelajaran. Penggunaan ChatGPT

³³ Widjaya, J., Gunawan, F., & Anindita, M. (2024). Dampak Penggunaan ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Business Engineering di BINUS ASO School of Engineering. *Jurnal Scientica*, 11(3), 123–130.

dinilai mampu meningkatkan efektivitas belajar serta membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih cepat terhadap materi perkuliahan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa ketergantungan yang berlebihan pada ChatGPT jika tidak diimbangi dengan pengawasan akademik yang baik dapat mengurangi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

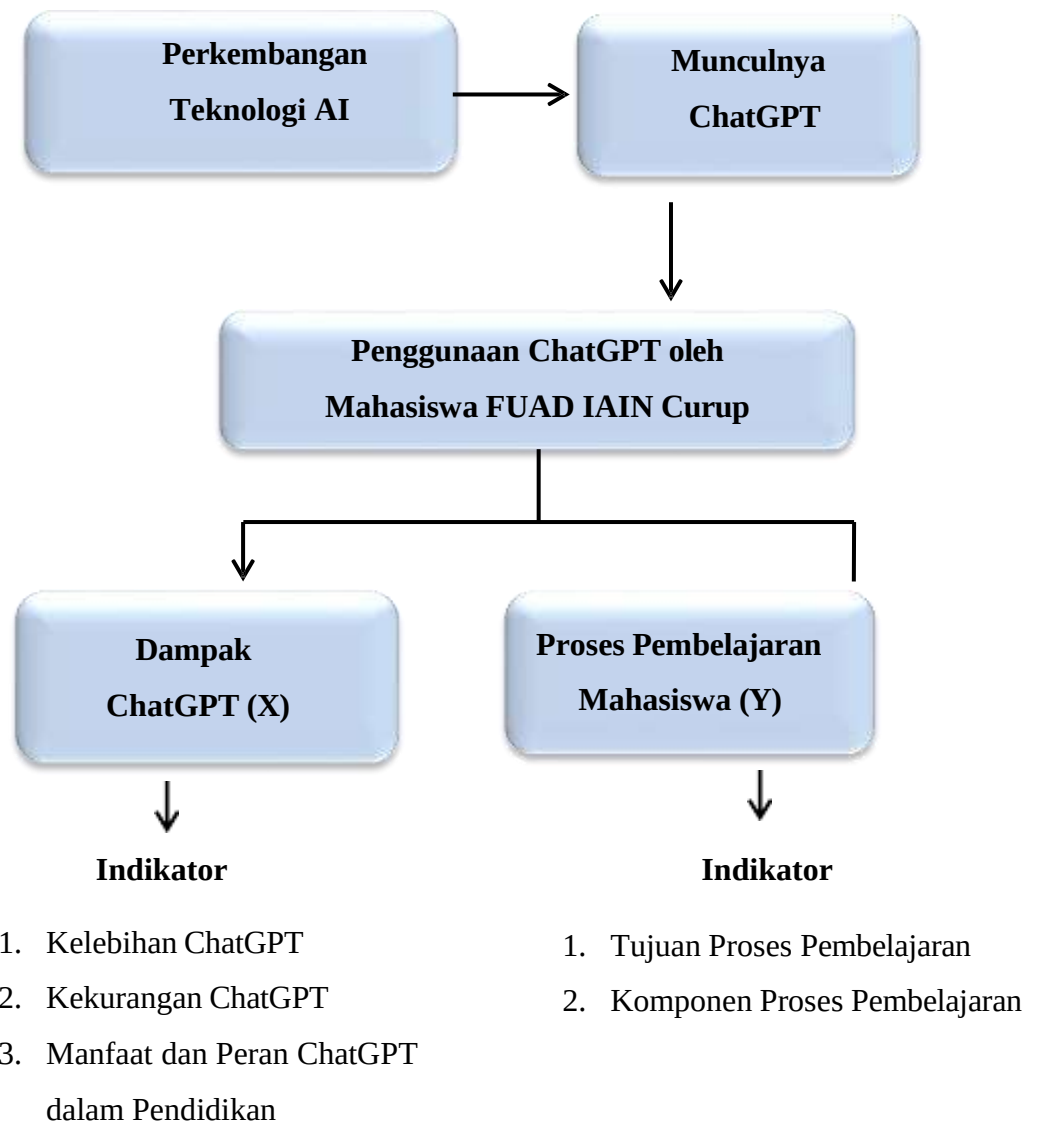
Keempat penelitian di atas memiliki persamaan dalam membahas dampak penggunaan ChatGPT terhadap aspek pembelajaran dan akademik, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Seluruh penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas informasi, pemahaman materi, serta motivasi dan semangat belajar peserta didik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan di antara penelitian tersebut. Penelitian Alicia Fazira (2024) memfokuskan pada kualitas informasi yang diterima mahasiswa, sedangkan penelitian Simamora dkk. (2025) lebih menekankan manfaat praktis ChatGPT dalam membantu penyelesaian tugas dan pemahaman konsep akademik. Sementara itu, penelitian Ersyanda Yunarzat (2024) fokus pada motivasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah, dan penelitian oleh Widjaya dkk. (2024) lebih berfokus pada proses pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini mensurvei 23 mahasiswa Teknik Bisnis di BINUS ASO.

Dengan demikian, meskipun memiliki fokus yang berbeda, keempat penelitian tersebut sepakat bahwa ChatGPT berperan sebagai alat bantu yang

bermanfaat dalam dunia pendidikan, namun penggunaannya perlu dibatasi secara etis dan diarahkan agar tetap mendukung kemampuan berpikir kritis serta kemandirian belajar.

E. Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa hipotesis dalam suatu penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang diajukan. dalam penelitian ini, hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah dua jenis hipotesis. Hipotesis nol (H_0) dianggap benar jika hipotesis alternatif (H_a) terbukti benar.

H_a : ChatGPT sebagai alat bantu memiliki dampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.

H_0 : ChatGPT sebagai alat bantu tidak memiliki dampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara dua variabel melalui data angka yang dianalisis dengan statistik inferensial. dalam hal ini, pendekatan hubungan sebab-akibat berusaha untuk menentukan apakah ChatGPT (variabel independen) berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa (variabel dependen).

Jenis pendekatan ini sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat menjelaskan dampak satu variabel terhadap variabel lainnya. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai seberapa besar dampak dari ChatGPT terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Hal ini Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penggunaan ChatGPT dapat membuat waktu lebih efisien,

membantu menyelesaikan tugas, dan meningkatkan pemahaman akademis secara mandiri.³⁴

pendekatan ini memungkinkan penggunaan analisis statistik seperti regresi linear sederhana untuk melihat dampak antara kedua variabel. Selain itu, penelitian ini menggunakan temuan dari studi meta-analisis yang menunjukkan bahwa ChatGPT membantu mahasiswa belajar lebih baik di perguruan tinggi.³⁵

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang beralamat di Jl. Dr AK Gani No. 01 Curup, Dusun Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu..

3. Data dan Sumber data

Jenis data yang akan digunakan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup yang memanfaatkan ChatGPT dalam kegiatan akademik mereka.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran

³⁴ Suryono, Muhammad Nur Rachman Nidhi, et al. "Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Produktivitas Mahasiswa." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*. Vol. 3. No. 1. 2023.

³⁵ Deng, Ruiqi, dkk. "Apakah ChatGPT meningkatkan pembelajaran siswa? Tinjauan sistematis dan meta-analisis studi eksperimental." *Komputer & Pendidikan* (2024): 105224.

kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator-indikator penggunaan ChatGPT serta indikator yang berkaitan dengan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa. Data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pola pemanfaatan ChatGPT dalam konteks akademik dan sejauh mana penggunaannya mendukung kelancaran, pemahaman, dan peningkatan kualitas proses pembelajaran berdasarkan tanggapan para responden.³⁶

b. Data Sekunder

Data sekunder itu diperoleh melalui studi dokumentasi dan kajian pustaka terhadap berbagai sumber yang relevan, seperti buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, dalam konteks perguruan tinggi.³⁷ Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teoritis, mendukung analisis hasil penelitian, dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang fenomena yang sedang dipelajari.

³⁶ Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." Alfabeta, Bandung (2016).

³⁷ Riyanto, H. Yatim. Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas. Prenada Media, 2014.

c. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Mahasiswa aktif FUAD IAIN Curup yang telah menggunakan ChatGPT secara konsisten dalam kegiatan akademik, baik untuk penyusunan tugas, pencarian referensi, maupun kegiatan belajar lainnya.
- 2) Artikel ilmiah yang membahas topik-topik terkait penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pendidikan, produktivitas akademik, serta perkembangan pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu akademik di lingkungan perguruan tinggi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu yang tinggal di lokasi tertentu atau dalam kajian tertentu. Istilah ini juga dapat mengacu pada semua objek yang sedang diteliti. menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari ukuran dan struktur populasi serta termasuk dalam data populasi. dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian.

1. Populasi

Populasi yang diteliti mencakup keseluruhan kelompok yang dianggap sebagai “subjek penelitian”. Istilah “populasi” merujuk pada suatu ruang lingkup generalisasi yang terdiri dari benda-benda atau individu yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna mendapatkan kesimpulan. dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud berjumlah 243 mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup angkatan 2022-2024

No	Program Studi	Jumlah
1	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	93 Orang
2	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	34 Orang
3	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	63 Orang
4	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT)	53 Orang
Jumlah		243 Orang

Sumber: Dokumen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup

2. Sampel

Sampel diambil dari kelompok yang lebih besar dan dievaluasi untuk memastikan bahwa kelompok yang lebih besar tersebut secara akurat mewakili kelompok secara keseluruhan. Saat ini, populasi cukup besar sehingga tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti semua anggotanya. Misalnya, karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Berdasarkan pada jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Angkatan 2022, 2023, dan 2024, Jumlahnya adalah 243 orang. dengan demikian, sampel untuk penelitian ini ditentukan melalui metode pengambilan sampel secara acak (*random sampling*), serta ditetapkan batasan terhadap jumlah

sampel. bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan margin kesalahan 10% (e). Hasil penggunaan rumus ini adalah sebagai berikut:

$$n: N / (1 + N.e^2)$$

$$n: 243 / (1 + 243 .(10\%)^2)$$

$$n: 243/ (1 + 243.(0,1)^2)$$

$$n: 243 (1 + 243.(0,01))$$

$$n: 243/ (1 + 2,43)$$

$$n: 243/ (3,43)$$

$$n: 70,84$$

$$= 71$$

Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditetapkan minimal sebanyak 71 Orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggambarkan permasalahan dengan cara menyajikan sejumlah Data dan informasi. Cara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup. demi memperoleh data yang diperoleh dari sumbernya, terdapat berbagai cara yang digunakan pada teknik pengumpulan data, di antaranya yaitu:

1. Kuesioner

Pengumpulan data, sebuah metode yang dikenal sebagai kuesioner, melibatkan pengajuan pertanyaan atau pernyataan tertulis sebanyak mungkin kepada responden, baik tertutup maupun terbuka, dengan harapan mereka akan memberikan jawaban.³⁸ Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, artinya baik peneliti maupun responden hanya diminta untuk memilih opsi yang paling tepat menggunakan daftar di kolom penilaian. Tujuan kuesioner ini adalah untuk memfasilitasi pengumpulan data yang akurat bagi kedua belah pihak.

Sebelum penyusunan instrumen penelitian berupa Google form digunakan dan disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk mengetahui cara penyusunannya. Mengingat bahwa kuesioner yang efektif adalah yang memiliki karakteristik tertentu, maka kuesioner yang digunakan dijamin memiliki validitas, serta menunjukkan tingkat validitas (mengukur determinasi) dan reliabilitas (mengukur konsisten).³⁹

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang dimodifikasi, yang dimaksudkan untuk mengukur sikap dan perspektif. Skala ini digunakan dalam kuesioner, yang meminta responden untuk menunjukkan niat mereka terkait pertanyaan tersebut. Pertanyaan dapat dijawab dengan berbagai cara, dengan memberikan opsi

³⁸ Sugiono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

³⁹ Sugiono, Statistik untuk penelitian (Alfabetha: Bandung) cet-ke 26, 371-372

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban yang benar akan mendapatkan poin sebagai berikut.

Tabel. 3.2 Skala Likert

No	Kategori	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Didalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2022-2024 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup.

Membagikan selisih antara skor tertinggi dan terendah di bawah ini akan membantu menentukan interval skala.

$$a = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

a = nilai interal

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penelitian yang diterapkan?

Dalam skala penelitian ini, peringkat yang diharapkan adalah empat, dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, sehingga interval skor dampaknya adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{4-1}{4}$$

$$a = \frac{3}{4}$$

$$a = 0,75$$

Dengan jarak 0,75 antara titik, skala penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Penilaian

Kategori	Rentang
Kurang baik	1,00-1,75
Cukup Baik	1,76-2,50
Baik	2,51-3,25
Sangat Baik	3,26-4,00

Sumber: Sugiyono (2017)

Tabel di atas menunjukkan tolak ukur skala penilaian yang akan digunakan untuk melihat Dampak ChatGPT terhadap proses pembelajaran mahasiswa dimulai dari kategori sangat rendah sampai tinggi sekali dengan nilai yang ditunjukkan oleh jarak antar titik sebesar 0,75.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi secara terbuka, di mana peneliti secara langsung memperhatikan perilaku mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT sebagai sarana akademik.

Menurut Sugiyono, Observasi adalah teknik pengumpulan data yang di mana objek penelitian diamati secara langsung untuk mendapatkan pemahaman dasar tentang fenomena yang sedang diteliti. Fokus dari penelitian ini adalah pada bagaimana mahasiswa memanfaatkan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas, mendapatkan referensi, dan berinteraksi dalam aktivitas belajar-mengajar. Selama kegiatan observasi, peneliti mencatat berbagai hasil penting, seperti seberapa sering ChatGPT digunakan, cara mahasiswa memahami informasi yang didapatkan, dan pengaruhnya terhadap efektivitas serta kemandirian dalam belajar.

3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi guna mendukung penelitian. Data dan informasi ini dapat diperoleh dalam berbagai bentuk, seperti buku, arsip, karya tulis, angka tertulis, dan foto, yang semuanya termasuk dalam laporan ini.⁴⁰

Metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data sekunder yang bersifat melengkapi dan memperkuat hasil observasi maupun kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan mencari berbagai sumber tertulis, baik cetak maupun digital, seperti buku, artikel ilmiah, arsip institusi, laporan kegiatan akademik, serta Karya ilmiah terkait penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015),329

memperkuat dasar teoritis dan memberikan bukti empiris mengenai dampak penggunaan ChatGPT terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis instrumen

Sebelum membuat kuesioner, sangat penting untuk membuat kisi variabel penelitian agar setiap pertanyaan sesuai dengan topik penelitian. dalam studi ini, kuesioner berfungsi sebagai alat pengukur atau instrumen yang digunakan untuk penelitian.

2. kisi-kisi instrumen

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah alat atau sarana yang dipakai oleh peneliti dalam tahap pengumpulan data. Tujuannya adalah memudahkan pekerjaan dan memperoleh hasil yang lebih akurat. Hal ini dilakukan secara menyeluruh, komprehensif, dan terorganisir. Untuk merancang instrumen, indikator dibuat untuk setiap variabel selama penelitian.

Peneliti menyusun kerangka instrumen penelitian untuk memastikan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan. Arikunto menjelaskan bahwa kerangka ini berfungsi untuk memperlihatkan keterkaitan antara sumber data atau teori yang digunakan dan variabel yang sedang dianalisis.⁴¹ instrumen penelitian merupakan Sebuah alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang mereka butuhkan.

⁴¹ Arikunto Suharsimi, "Manajemen Penelitian." Cet. 7 (Jakarta: Rineka Cipta 2005)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Dampak ChatGPT	1. Kelebihan ChatGPT	a. Kecepatan Respon	1,2	2
		b. Dapat memfilter pertanyaan negatif	3	1
		c. Mampu menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami	4	1
		d. ChatGPT dirancang untuk peka terhadap pertanyaan dan responsif terhadap modifikasi yang dibuat	5	1
	2. Kekurangan ChatGPT	a. Pengetahuan yang terbatas	6	1
		b. Masih belum bisa membedakan antara fakta dan opini	7,8	2
		c. Masih belum bisa sepenuhnya menggantikan pekerjaan manusia	9,10	2
		d. Jawaban tidak selalu akurat	11	1
		e. Sangat bergantung pada koneksi internet	12,13	2
	3. Manfaat dan Peran ChatGPT	a. Meningkatkan pemahaman materi dan keterlibatan aktif dalam kelas	14,15	2
		b. Mempermudah		

	dalam Pendidikan	proses belajar dan memberikan perspektif baru dalam pemecahan masalah	16,17	2
		c. Meningkatkan efektivitas pembelajaran	18,19	2
	Jumlah			19

Varibel Y	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Proses Pembelajaran	1. Tujuan Proses Pembelajaran	a. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis	20	1
		b. Meningkatkan kreativitas	21,22	2
		c. Meningkatkan kemampuan sosial	23	1
		d. Meningkatkan motivasi belajar	24,25	2
		e. Meningkatkan kemandirian belajar	26	1
		f. Meningkatkan kemampuan bahasa	27	1
		g. Meningkatkan pemahaman Siswa/Mahasiswa tentang nilai-nilai budaya	28	1
		h. Meningkatkan kecerdasan emosional	29	1
		i. Meningkatkan kemampuan beradaptasi	30	1
		j. Meningkatkan kemampuan	31	1

		memecahkan masalah		
		k. Meningkatkan kemampuan mengelola informasi	32	1
		l. Meningkatkan kualitas pembelajaran	33	1
	2. Komponen Proses Pembelajaran	a. Pendahuluan (Penjelasan singkat isi pembelajaran, Penjelasan kenapa isi pelajaran baru itu penting, dan Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran siswa)	35,35,36	3
		b. Penyampaian(deskripsi, latihan, tes formatif, rangkuman, dan glosarium)	37,38,39, 40	4
		c. Penutup (Umpan Balik, dan Tindak lanjut)	41,42	2
	Jumlah			23

3. Pengujian instrument

a) Uji validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menggambarkan derajat keabsahan atau kepastian dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang memiliki validitas tinggi dianggap valid atau sah. Sebaliknya, suatu instrument yang tidak valid

menunjukkan tingkat validitas yang rendah. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *software* SPSS versi 25, yaitu melalui analisis korelasi produk moment, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor item-item instrumen tersebut.

Rumus korelasi produk moment yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{hitung} = Koefesien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor item

$\sum y$ =Jumlah skor total (Seluruh item)

n =Jumlah Responden

Berdasarkan uji validitas suatu item pernyataan akan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dan apabila tidak valid maka $r_{hitung} < r_{table}$. Uji validitas dalam penelitian ini berfungsi untuk memastikan apakah setiap butir instrumen dalam kuesioner dapat mengukur seluruh variabel penelitian, agar data yang diperoleh bisa sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel

memiliki kemampuan untuk menghasilkan data yang konsisten dan stabil, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown. Sugiono menyatakan bahwa rumus Spearman Brown adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas untuk seluruh instrument

r_b = Korelasi produk moment antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrument

Syarat minimum untuk dapat dianggap reliabilitas sama dengan syarat uji validitas yaitu dengan $r \geq 0,60$ sehingga butir korelasi dengan skor kurang dari 0,60 sehingga dinyatakan tidak reliabel.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, uji normalitas menentukan apakah suatu variabel terdistribusi secara normal. pada penelitian ini, uji normalitas diukur menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov non-parametrik (KS non-parametrik). Analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (KS) menggunakan data residual. Ketentuan uji Kolmogorov-smirnov antara lain sebagai berikut:

- 1) apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

- 2) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas menentukan apakah hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, bersifat linear secara signifikan atau tidak.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui dampak antara satu variabel independen, yaitu penggunaan ChatGPT, terhadap satu variabel dependen, yaitu proses pembelajaran mahasiswa FUAD IAIN Curup. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Aplikasi SPSS versi 25. Untuk uji regresi linier sederhana, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat dampak signifikan antara variabel Independen terhadap variabel dependen .
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat dampak signifikan antara variabel Independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah:⁴²

$$Y' = a + bX$$

⁴² Firdaniati. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 83 Lebong (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Curup). Institut Agama Islam Negeri Curup.

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a dan b = Konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai adjusted R² berkisar antara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Adjusted R² dianggap memuaskan jika nilainya semakin mendekati 1, dan nilai adjusted R² = 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak yang sempurna terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika adjusted R² = 0, itu berarti tidak ada dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁴³ Adapun rumus yang digunakan adalah:⁴⁴

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

R² = Nilai Koefisien Korelasi

5. UJI FANOVA

Uji F, juga disebut sebagai uji serentak atau uji ANOVA digunakan untuk menilai dampak semua variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Selain itu uji ini

⁴³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: UNDIP, 2010), hlm. 87.

⁴⁴ Ibid, hlm 87

juga digunakan untuk menemukan apakah model regresi yang dibuat baik atau signifikan, atau sebaliknya, tidak baik atau non-signifikan. Pengambilan keputusan ini adalah pertama jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

1. Sejarah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup memiliki perjalanan yang cukup panjang. Pada mulanya, fakultas ini merupakan bagian dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang terletak di Curup. Dengan kata lain, asal mula STAIN Curup adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang.

Pada 21 oktober 1962, panitia persiapan dibentuk untuk mengelola fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup. Ini adalah langkah pertama menuju pembentukan fakultas tersebut. Struktur panitia terdiri dari pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan beberapa seksi. Beberapa individu, termasuk Prof. Dr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatra Selatan, dan Prof. Ibrahim Husein, juga mendukung proses pendirian Fakultas ini.

Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup juga didirikan tidak lama setelah panitia dibentuk untuk mendirikan fakultas Ushuluddin Raden Fatah di Cabang Curup. Seluruh masyarakat Curup menyambut rencana untuk mendirikan Fakultas Ushuluddin dengan antusias. Pada tahun 1963, yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syariah yang berstatus swasta dengan banyak dukungan dari berbagai pihak. Dr. A. Zaidin Djauhari adalah dekan dan wakil dekan fakultas syariah yang baru saja didirikan.

Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Curup diubah namanya menjadi Fakultas Ushuluddin sejalan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang, yang sebelumnya merupakan bagian dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan kini telah berstatus sebagai IAIN yang berdiri sendiri. Fakultas Ushuluddin, yang sebelumnya berstatus swasta, kini berstatus negeri setelah surat keputusan Menteri Agama RI No 86 tahun 1964 diratifikasi. Pada waktu itu, pimpinan terdiri dari KH. Amin Addary sebagai dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan I dan III, dan M Yusuf Rachmi, SH. sebagai wakil dekan II dan IV. surat keputusan (SK) mengenai perubahan status dari swasta menjadi negara diikuti dengan penerbitan surat keputusan (SK) Menteri Agama nomor 87 tahun 1964, yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian penting dari IAIN (Al-jami'ah Al-islamiyah Al-Hukumiyah) Raden Patah yang berlokasi di Palembang, ibu kota provinsi Sumatera Selatan.

Fakultas Ushuluddin di IAIN Raden Fatah Curup telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya dalam aspek keagamaan. Pemerintah daerah Rejang Lebong juga memberikan dukungan dan pengakuan kepada fakultas Ushuluddin ini. Salah satu manifestasi nyata perhatian pemerintah daerah terhadap fakultas pertanian ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong, Syaripudin Abdullah, pada tahun 1964. Bantuan tersebut berupa sebuah Jeep Land Rover, uang saku bulanan sebesar Rp10.000, 15 liter bensin premium setiap hari, sebuah mesin tik, dan satu set kursi dan meja untuk ruang keluarga dan ruang kepemimpinan.

Dukungan untuk Fakultas Ushuluddin tampaknya berlanjut melampaui masa jabatan Bupati Syaripuddin Abdullah pada tahun 1967, ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong. Selain bantuan keuangan dan bahan bakar secara berkala, sebidang tanah seluas hampir 2 hektar di Dusun Curup dialokasikan untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Fakultas Ushuluddin di IAIN Raden Fatah Curup telah beberapa kali berpindah lokasi sepanjang sejarahnya. Awalnya, fakultas ini bertempat di gedung Sekolah Keguruan Agama Negeri (PGAN) Curup di Talang Rimbo, Curup, antara tahun 1963 dan 1964. Dari tahun 1965 hingga 1968, fakultas pindah ke gedung yang sekarang menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di Jalan Dwi Tunggal. Dari tahun 1969 hingga 1981, fakultas menempati gedung Yayasan Rejang Setia, yang dulunya merupakan sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara. Akhirnya, Fakultas Ushuluddin memperoleh gedungnya sendiri pada tahun 1982 berkat bantuan pemerintah. Gedung tersebut tetap berada di Jalan Dr. AK Gani, Curup, hingga saat ini.

Banyak kebijakan telah mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dan perubahan yang terjadi, atau munculnya kebijakan baru dari pemerintah pusat yang memengaruhi berbagai daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan lembaga pendidikan tinggi agama di bawah Kementerian Agama. Peraturan baru mengharuskan cabang-cabang IAIN untuk mengubah namanya menjadi STAIN, atau Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 mengatur tentang pengamanan status hukum Fakultas

Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup, yang merupakan bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang, untuk menjadi STAIN. Saat ini, STAIN Curup terus berkembang dengan antusiasme dan kepercayaan diri yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong. Setiap langkah yang diambil telah direncanakan dengan cermat dan mendapat dukungan yang kuat.

Pada tahap awal perkembangannya, STAIN Curup hanya mengelola Jurusan Dakwah, Komunikasi, dan Penyiaran Islam. Agar tetap menjadi salah satu perguruan tinggi yang berbasis Islam, serta untuk mewujudkan visi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu serta budaya Islam dan membangun masyarakat yang berlandaskan iman, ilmu, dan amal secara menyeluruh, pada tahun akademik 2002, STAIN Curup membuka jurusan baru, yaitu Jurusan Tarbiyah (ilmu pendidikan). Selanjutnya, pada tahun 2008, STAIN Curup menambahkan jurusan baru yaitu Jurusan Syariah. Dengan demikian, STAIN Curup kini memiliki tiga jurusan, yaitu Jurusan Dakwah, Jurusan Tarbiyah, dan Jurusan Syariah.

Setelah jurusan Dakwah terbentuk, terbagi menjadi dua program studi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Manajemen Informatika (MI). Namun, seiring berjalannya waktu, pada tahun 2008, program studi Manajemen Informatika mengalami penurunan peminat dan tidak memenuhi kriteria untuk keberlangsungan, sehingga keberadaannya tidak dapat dipertahankan dan akhirnya dihapus. Pada tahun 2009, dua program studi baru ditambahkan, yaitu Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir (IAT) serta Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Setelah hampir 20 tahun berdiri, STAIN Curup

memiliki cita-cita untuk bertransformasi menjadi IAIN. Semua persiapan telah dilakukan, dan pada tahun 2018, melalui Peraturan Presiden RI nomor 24 tahun 2018, STAIN Curup resmi dinyatakan sebagai IAIN Curup.

STAIN Curup memiliki tiga jurusan ketika masih berstatus sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Setelah beralih status menjadi IAIN Curup, ketiga jurusan itu juga mengalami perubahan, di mana jurusan Tarbiyah bertransformasi menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan jurusan Dakwah disulap menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dengan demikian, ketiga jurusan yang ada sebelumnya diubah menjadi tiga fakultas yang kini beroperasi di IAIN Curup. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Curup serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup memberikan dasar hukum bagi ketiga fakultas tersebut.

Pada tahun 2018, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menambahkan empat jurusan setelah mengganti nama dari Jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Keempat program studi ini meliputi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), serta Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII).

2. Kondisi Geografis

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup terletak di Jalan Dr. Ak Ghani, di Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Lokasinya berada kurang lebih 1 kilometer

dari pusat aktivitas di Ibukota Kabupaten Rejang Lebong. Kampus IAIN Curup dikelilingi oleh komunitas yang bersahabat, memiliki budaya Rejang, serta menjunjung tinggi etika dan lingkungan yang Islami. Maka dari itu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta kampus IAIN Curup memiliki lokasi yang strategis dari segi geografi.

3. Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

a. Visi:

“Maju dan terdepan dalam kajian ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah berbasis Islam Moderasi di Asia Tenggara Tahun 2045”.

b. Misi

1. Mengembangkan kajian ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah bermutu berbasis Islam Moderasi
2. Penguatan mutu riset bidang ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah berbasis Islam Moderasi
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu berbasis Islam Moderasi.

4. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

5. Tenaga Pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar

No	NAMA	NIP	PRODI
1.	Drs. Ngadri Yusro, M.Ag	19690206 199503 1 001	BPI
2.	Busra Febriyarni, M.Ag	19740228 200003 2 003	IAT
3.	Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum	19731122 200112 1 001	IPII
4.	Yuyun Yumiarty, M.T	19800814 200901 2 009	IPII
5.	Robby Aditya, M.A	19921223 201801 1 002	KPI
6.	Marleni, M.Hum	19850424 201903 2 015	IPII
7.	Dita Verolyna, M.I.Kom	19851216 201903 2 004	KPI
8.	Muhammad Husein, M.A	19860715 201903 1 007	IAT
9.	Nurma Yunita, M.TH	19911103 201903 2 014	IAT
10.	Nur Cholis, M..Ag	19920424 201903 1 013	IAT
11.	Okky Rizkyantha, M.A	19940422 201903 1 007	IPII
12.	Dr. Savri Yansah, M.Ag	19901008 201908 1 00	KPI
13.	Intan Kurnia Syaputri, M.A	19920831 202012 2 001	KPI
14.	Dete Konggoro, M.I. Kom	19861028 202311 015	KPI
15.	Anrial, M.A	19810103 202321 1 012	BPI

16.	Pajrun Kamil, M.kom.I	19810313 202321 1 007	BPI
17.	Rhoni Rodin, M.Hum	19780105 200312 1 004	IPII
18.	Femalia Valentine, M.A	19880104 202012 2 002	KPI
19.	Dede Sihabudin, M.Sos	19920310 202203 1 003	KPI
20.	Okky Rizkyantha, M.A	199404222019031007	IPII
21.	Rona Putra, M.Kom	199203082020121005	IPII

Sumber: Dokumen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup

6. Data Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup angkatan 2022-2024

No	Program Studi	Jumlah
1	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	93 Orang
2	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	34 Orang
3	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	63 Orang
4	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	53 Orang
Jumlah		243 Orang

Sumber: Dokumen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum peneliti menjelaskan variabel penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas data pada masing-masing variabel. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten, dengan tahap pengujian instrumen variabel sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Deskripsi Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2022, 2023, dan 2024. Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner elektronik yaitu *Google From* kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari, dari tanggal 5 Desember s.d 12 Desember 2025, penyebaran link dilakukan dengan

menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) kepada seluruh responden. Data yang diperoleh dari responden akan diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25. Adapun data responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Responden

No	Program Studi	Jumlah
1.	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	11 Orang
2.	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	6 Orang
3.	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	31 Orang
4.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	23 orang
Jumlah		71 Orang

Sumber: Berdasarkan hasil responden mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Validitas setiap butir pernyataan di uji melalui analisis item, yaitu dengan cara mengorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total yang diperoleh dari akumulasi seluruh skor pernyataan. Berdasarkan uji validitas suatu item pernyataan akan valid apabila nilai r hitung $> r$ table dan apabila tidak valid maka r hitung $< r$ table. Uji validitas dalam penelitian ini berfungsi untuk memastikan apakah tiap butir instrumen dalam kuesioner bisa mengukur seluruh variabel penelitian, agar data yang diperoleh bisa sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian.

Uji validitas ini dilakukan terhadap 30 responden dengan Cara menyebar kuesioner kepada responden di luar dari sampel yang sudah ditentukan. Selanjutnya, kita membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel untuk $N = 30$ menggunakan distribusi signifikansi

dalam uji dua sisi. Kita menemukan bahwa nilai r tabel untuk $N = 30$ adalah $df = N-2$ ($30-2$) = 28 dan distribusi signifikansi dalam uji dua sisi adalah 0,361.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.622	Valid
2	0.709	Valid
3	0.615	Valid
4	0.656	Valid
5	0.73	Valid
6	0.455	Valid
7	0.371	Valid
8	0.418	Valid
9	0.341	Valid
10	0.379	Valid
11	0.329	Valid
12	0.390	Valid
13	0.358	Valid
14	0.627	Valid
15	0.673	Valid
16	0.460	Valid
17	0.619	Valid
18	0.429	Valid
19	0.430	Valid
20	0.645	Valid
21	0.677	Valid
22	0.635	Valid
23	0.658	Valid
24	0.639	Valid
25	0.645	Valid
26	0.677	Valid
27	0.620	Valid
28	0.630	Valid
29	0.687	Valid
30	0.642	Valid
31	0.655	Valid
32	0.670	Valid
33	0.691	Valid
34	0.655	Valid
35	0.720	Valid
36	0.700	Valid
37	0.623	Valid
38	0.365	Valid

39	0.634	Valid
40	0.688	Valid
41	0.666	Valid
42	0.643	Valid

Setelah melakukan pengujian validitas pada 42 pertanyaan, setiap item yang dianalisis menunjukkan nilai di atas 0,361, sehingga disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini dianggap valid. Oleh karena itu, 42 item ini akan dilanjutkan ke tahap pengujian reliabilitas.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Syarat minimum untuk dapat dianggap reliabilitas sama dengan syarat uji validitas yaitu dengan $r = 0,60$ sehingga butir korelasi dengan skor kurang dari 0,60 sehingga dinyatakan tidak reliabel. Setelah mendapatkan hasil validitas dari kedua variabel, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data, yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha .954	N of Items 42

Berdasarkan tabel reliabilitas, nilai Alpha Cronbach yang ditemukan untuk variabel ini adalah $0,954 > 0,60$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pernyataan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Oleh karena itu, pengujian instrumen data pada variabel ini telah terbukti valid dan reliabel untuk setiap item instrumen, sehingga dapat digunakan dalam pengukuran data untuk tujuan pengumpulan informasi.

3. Analisis Deskriptif data Penelitian

a. Uji Persyarat Analisis

1) Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang diteliti memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam pengujian ini. Proses pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 25, dan persyaratan normalitas adalah nilai signifikansi harus $> 0,05$, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data dianggap tidak normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.84378310
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.060
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-smirnov test untuk *Unstandardized Residual* memiliki nilai *Asymp Sig (2tailed)* $0.059 > 0.05$ jadi data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 87.906 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa regresi dapat digunakan untuk mengetahui dampak variabel dampak ChatGPT sebagai alat bantu (X) terhadap proses pembelajaran (Y).

Seberapa kuat dampak variabel X terhadap variabel Y dapat kita lihat di tabel model summary dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.554	5.886
a. Predictors: (Constant), Dampak ChatGPT				

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,748. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,560, yang dapat disimpulkan bahwa dampak variabel independen (Dampak ChatGPT sebagai alat bantu) terhadap variabel dependen (Proses pembelajaran) adalah sebesar 56%.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang mendekati satu menunjukkan penjelasan yang lebih efektif untuk variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan uji koefisien determinasi, yang diproses menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25.

Tabel 4.9 Uji Koefisian Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.554	5.88598
a. Predictors: (Constant), Dampak ChatGPT				

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.560. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Dampak ChatGPT sebagai alat bantu (X) memiliki dampak terhadap Variabel Proses Pembelajaran (Y) sebesar 56%, sedangkan 44% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ChatGPT berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa tetap dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi pembelajaran yang diterapkan dosen, motivasi belajar, Lingkungan akademik, Serta potensi akademik mahasiswa itu sendiri.

b. Statistik Deskriptif

ChatGPT (Generative Pre-Trained Transformer) adalah sistem kecerdasan buatan yang dirancang untuk mengenali dan menghasilkan teks atau jawaban yang relevan dengan pertanyaan pengguna. ChatGPT tidak hanya mengenali dan menghasilkan teks, tetapi juga bertindak sebagai asisten pribadi, membantu siswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. dalam konteks ini, penggunaan ChatGPT bisa dianggap sebagai salah satu media yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran di era digital saat ini apabila digunakan secara bijak. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran berfokus pada kelebihan dan kekurangan ChatGPT, Manfaat dan peran ChatGPT, Tujuan proses pembelajaran, dan

komponen proses pembelajaran. Jumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada responden sebanyak 42 item, yang terdiri dari variabel X 19 pernyataan dan variabel Y 23 pernyataan.

Indikator Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu

1. Kelebihan ChatGPT

a) Kecepatan Respon

Tabel 4.10 Pernyataan 1

ChatGPT memberikan jawaban dengan cepat saat saya menggunakannya dalam pembelajaran

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	23	92	3,281
Setuju	3	45	135	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	233	3,28

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 23 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 45 responden yang setuju, sedangkan 3 responden menyatakan tidak setuju. Menurut Wahid Suharmawan mengungkapkan bahwa Salah satu kelebihan ChatGPT adalah dapat memberikan semua jawaban yang dibutuhkan pengguna hanya dalam beberapa detik. Kemampuan ini dengan sengaja dirancang agar lebih responsif. dengan adanya ChatGPT, mahasiswa dapat belajar secara lebih personal dan mendapatkan respon yang cepat atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 233 dengan nilai *mean* sebesar 3,28 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan

“ChatGPT memberikan jawaban dengan cepat saat saya menggunakannya dalam pembelajaran”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,28 termasuk kedalam rentang 3,26-4,00, artinya 3,31 berada diatas 3,28 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. artinya kecepatan respon yang diberikan ChatGPT dalam proses pembelajaran sangat baik.

Tabel 4.11 Pernyataan 2

Kecepatan respon ChatGPT membantu saya memperoleh informasi secara efisien

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	15	60	3,169
Setuju	3	53	159	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	225	3,17

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 15 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 53 responden yang setuju, sedangkan 3 responden menyatakan tidak setuju. ChatGPT mempunyai keunggulan dalam hal efisiensi dan kecepatan dalam memberikan jawaban dari pernyataan yang diajukan sehingga dapat menghemat waktu. dengan adanya ChatGPT mahasiswa dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran kapan pun dan dimana pun mereka berada, sehingga mereka dapat belajar secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 225 dengan nilai *mean* sebesar 3,17 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Kecepatan respon ChatGPT membantu saya memperoleh informasi secara efisien”. Hal ini

dibuktikan pada skala interval 3,17 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,17 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden menilai bahwa ChatGPT mampu memberikan respon yang cepat sehingga mendukung efisiensi dalam memperoleh informasi dengan baik.

b) Dapat Memfilter pernyataan negatif

Tabel 4.12 Pernyataan 3

Saya merasa aman menggunakan ChatGPT karena dapat memilah pernyataan yang tidak sesuai

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	7	28	2,845
Setuju	3	46	138	
Tidak Setuju	2	18	36	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	202	2,85

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 7 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 46 responden yang setuju, sedangkan 18 responden menyatakan tidak setuju. salah satu keunggulan dari ChatGPT ini adalah kemampuannya untuk menyaring permintaan dari pengguna yang tidak layak, misalnya permintaan yang berhubungan dengan tindakan perundungan terhadap orang lain. ChatGPT akan menganggap situasi seperti itu tidak pantas dan akan menolak untuk memberikan jawaban kepada pengguna. Selain itu, sistem akan menjelaskan konsekuensi buruk dari tindakan tersebut. Jadi walaupun ChatGPT mampu merespon berbagai pernyataan yang diajukan pengguna, ChatGPT ini tetap dibatasi oleh aturan dan kebijakan tertentu dalam menghasilkan respon. Pembatasan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa

jawaban yang dihasilkan tidak bertentangan dengan nilai etika, norma sosial, serta kaidah akademik yang berlaku. Dengan demikian, tidak semua permintaan pengguna dapat dipenuhi secara bebas, terutama jika berkaitan dengan informasi yang bersifat negatif atau berpotensi menimbulkan dampak yang merugikan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 202 dengan nilai *mean* sebesar 2,85 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya merasa aman menggunakan ChatGPT karena dapat memilah pernyataan yang tidak sesuai”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,85 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,85 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. artinya responden merasa aman dalam menggunakan ChatGPT karena ChatGPT memiliki kemampuan untuk memilah dan menyaring pernyataan atau informasi yang tidak sesuai.

c) Mampu Menggunakan Tata bahasa yang mudah dipahami

Tabel 4.13 Pernyataan 4

Penjelasan ChatGPT tidak berbelit-belit sehingga memudahkan saya memahami isi materi

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	<i>mean</i>
Sangat Setuju	4	11	44	2,985
Setuju	3	48	144	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	212	2,99

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 11 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 48 responden yang setuju,

sedangkan 12 responden menyatakan tidak setuju. Salah satu keunggulan dari ChatGPT adalah kemampuannya untuk Dengan menyediakan teks yang sangat mudah dibaca dan dipahami, ChatGPT memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan AI seolah-olah mereka berbicara dengan orang sungguhan. ChatGPT tidak hanya mampu menjawab pertanyaan tetapi juga melakukan dialog yang lancar, memahami situasi, dan memberikan jawaban yang sesuai dengan gaya bicara yang diharapkan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 212 dengan nilai *mean* sebesar 2,99 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penjelasan ChatGPT tidak berbelit-belit sehingga memudahkan saya memahami isi materi”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,99 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,99 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. artinya penejelasan yang diberikan ChatGPT dinilai jelas, terstruktur, dan tidak berbelit-belit sehingga memudahkan responden dalam memahami isi materi. Dengan demikian ChatGPT dapat berperan sebagai media pembelajaran yang efektif karena mampu meningkatkan pemahaman responden secara optimal.

- d) ChatGPT dirancang untuk Peka terhadap pertanyaan dan responsif terhadap modifikasi yang dibuat

Tabel 4.14 Pernyataan 5

ChatGPT menyesuaikan jawaban ketika saya memperbaiki atau mengubah pertanyaan

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	16	64	3,140
Setuju	3	47	144	
Tidak Setuju	2	7	14	

Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		71	223	3,14

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 16 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 47 responden yang setuju, sedangkan 7 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. ChatGPT dirancang untuk peka terhadap pertanyaan dan responsif terhadap modifikasi yang dibuat. Hal ini dilakukan agar pengguna dapat mengajukan pertanyaan yang bervariasi, namun tetap memiliki makna dan arti yang serupa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 223 dengan nilai *mean* sebesar 3,14 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT menyesuaikan jawaban ketika saya memperbaiki atau mengubah pertanyaan”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,14 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,14 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. artinya Secara keseluruhan, seluruh responden menilai bahwa ChatGPT sudah mampu menyesuaikan jawabannya dengan baik berdasarkan perubahan atau perbaikan pada pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT dapat membantu pengguna mendapatkan jawaban yang lebih relevan dengan kebutuhan mereka, meskipun pertanyaan yang diajukan mengalami perubahan.

2. Kekurangan ChatGPT

a) Pengetahuan yang terbatas

Tabel 4.15 Pernyataan 6

Saya menyadari bahwa informasi yang diberikan ChatGPT terbatas pada data tertentu.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	15	60	3,140
Setuju	3	51	153	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	223	3,14

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 15 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 51 responden yang setuju, sedangkan 5 responden menyatakan tidak setuju. Menurut Wahid Suharmawan mengungkapkan bahwa Salah satu kekurangan ChatGPT adalah memiliki Pengetahuan terbatas, dan tidak seperti manusia yang dapat mencari informasi akurat dari berbagai sumber, ChatGPT hanya memberikan jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan pengguna. Oleh karena itu, meskipun jawaban yang diberikan mungkin sesuai dengan harapan pengguna, intervensi dan pengawasan manusia tetap sangat penting.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 223 dengan nilai *mean* sebesar 3,14 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya menyadari bahwa informasi yang diberikan ChatGPT terbatas pada data tertentu”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,14 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,4 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori

baik. Artinya responden memiliki pemahaman yang baik mengenai keterbatasan informasi yang disediakan oleh ChatGPT. Pemahaman ini menunjukkan bahwa seluruh responden tidak menganggap ChatGPT sebagai sumber informasi yang sepenuhnya akurat atau selalu benar, melainkan sebagai sebuah alat bantu yang memiliki beberapa keterbatasan dalam menyajikan data dan menjawab pertanyaan.

b) Masih belum bisa membedakan antara fakta dan opini

Tabel 4.16 Pernyataan 7

Jawaban ChatGPT terkadang tidak membedakan dengan jelas antara fakta dan opini

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	19	76	3,197
Setuju	3	48	144	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		71	227	3,20

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 19 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 48 responden yang setuju, sedangkan 3 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. ChatGPT kesulitan dalam Membedakan antara Fakta dan Opini, karena ChatGPT dilatih menggunakan data dari internet, ada kalanya platform ini tidak dapat membedakan antara fakta dan opini. Oleh karena itu, sebagai pengguna, kita perlu memeriksa jawaban dan tidak menerima informasi dari ChatGPT tersebut secara langsung tanpa analisis.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 227 dengan nilai *mean* sebesar 3,20 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Jawaban ChatGPT terkadang tidak membedakan dengan jelas antara fakta dan opini”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,20 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,20 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden memahami bahwa ChatGPT memiliki keterbatasan dalam menyajikan informasi yang benar-benar akurat antara fakta dan opini. Meskipun demikian, mereka tetap menilai bahwa ChatGPT cukup membantu sebagai sarana memperoleh informasi.

Tabel 4.17 Pernyataan 8

Saya perlu memverifikasi ulang informasi yang diberikan ChatGPT jawaban

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	27	108	3,366
Setuju	3	43	129	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	239	3,37

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 27 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 43 responden yang setuju, sedangkan 1 responden menyatakan tidak setuju. ChatGPT kesulitan dalam Membedakan antara Fakta dan Opini, karena ChatGPT dilatih menggunakan data dari internet, ada kalanya platform ini tidak dapat membedakan antara fakta dan opini. Oleh karena itu, sebagai pengguna, kita perlu memeriksa jawaban dan tidak menerima informasi dari ChatGPT tersebut secara langsung tanpa analisis.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 239 dengan nilai *mean* sebesar 3,37 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya perlu memverifikasi ulang informasi yang diberikan ChatGPT72 jawaban”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,37 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,37 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar responden tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga menyadari pentingnya untuk memverifikasi dan membandingkannya dengan sumber lain yang lebih dapat dipercaya, seperti buku, artikel jurnal, atau sumber referensi lainnya. Dengan demikian, ChatGPT berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan pencarian informasi, bukan sebagai satu-satunya referensi utama dalam kegiatan akademik.

c) Masih belum bisa sepenuhnya menggantikan pekerjaan manusia

Tabel 4.18 Pernyataan 9

ChatGPT belum dapat menggantikan peran dosen sepenuhnya dalam proses pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	37	148	3,464
Setuju	3	30	90	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	246	3,46

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 37 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 30 responden yang setuju, sedangkan 4 responden menyatakan tidak setuju. ChatGPT bisa membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan, tetapi tidak bisa sepenuhnya menggantikan

manusia. Banyak tugas yang masih memerlukan kreativitas, pemikiran kritis, serta pemahaman konteks yang mendalam, yang belum bisa sepenuhnya dilakukan oleh AI.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 246 dengan nilai *mean* sebesar 3,46 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “ChatGPT belum dapat menggantikan peran dosen sepenuhnya dalam proses pembelajaran”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,46 termasuk kedalam rentang 3,26-4.00, artinya 3,46 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar responden menyadari bahwa meskipun ChatGPT mampu membantu meningkatkan efisiensi tugas perkuliahan, tetapi teknologi ini belum dapat menggantikan peran dosen sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari dominannya jawaban sangat setuju dan setuju, yang menunjukkan bahwa responden memandang ChatGPT hanya sebagai alat bantu pendukung dalam proses pembelajaran. banyak aspek penting yang masih memerlukan peran dosen, seperti menjelaskan materi secara mendalam, membimbing mahasiswa agar mampu berpikir kritis, menanamkan etika akademik, serta menjaga kejujuran dan keaslian tugas. Selain itu, dosen juga berperan dalam memberikan arahan, motivasi, dan umpan balik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Tabel 4.19 Pernyataan 10

ChatGPT hanya berperan sebagai suatu alat bantu, bukan sebagai pengganti pengajar.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	41	123	2,985
Setuju	3	29	87	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	212	2,99

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 41 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 29 responden yang setuju, sedangkan 1 responden menyatakan tidak setuju. ChatGPT dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan, tetapi tidak bisa sepenuhnya menggantikan manusia. Banyak tugas yang masih memerlukan kreativitas, pemikiran kritis, serta pemahaman konteks yang mendalam, yang belum bisa sepenuhnya dilakukan oleh AI.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 212 dengan nilai *mean* sebesar 2,99 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT hanya berperan sebagai suatu alat bantu, bukan sebagai pengganti pengajar”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,99 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,99 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menyadari bahwa meskipun ChatGPT mampu membantu meningkatkan efisiensi tugas pembelajaran, tetapi teknologi ini belum dapat menggantikan peran pengajar sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari

dominannya jawaban sangat setuju dan setuju, yang menunjukkan bahwa responden memandang ChatGPT hanya sebagai alat bantu pendukung dalam proses pembelajaran. Banyak aspek penting yang masih memerlukan peran pengajar seperti menjelaskan materi secara mendalam, membimbing peserta didik agar mampu berpikir kritis, menanamkan etika akademik, serta menjaga kejujuran dan keaslian tugas. Selain itu, pengajar juga berperan dalam memberikan arahan, motivasi, dan umpan balik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

d) Jawaban tidak selalu akurat

Tabel 4.20 Pernyataan 11

Jawaban yang diberikan ChatGPT kurang akurat.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	24	96	3,267
Setuju	3	43	129	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		71	232	3,27

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 24 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 43 responden yang setuju, sedangkan 3 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. ChatGPT terkadang memberikan jawaban yang terdengar meyakinkan tetapi kurang akurat atau bahkan salah, terutama jika informasi yang diminta bersifat spesifik dan mendalam. Oleh karena itu, pengguna tetap perlu memverifikasi informasi dari sumber lain.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 232 dengan nilai *mean* sebesar 3,27 dapat diketahui bahwa

rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Jawaban yang diberikan ChatGPT kurang akurat.”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,27 termasuk kedalam rentang 3,26-4.00, artinya 3,27 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya responden memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang sangat baik terhadap keterbatasan akurasi jawaban yang diberikan oleh ChatGPT. Responden menyadari bahwa meskipun ChatGPT dapat membantu dalam memperoleh informasi, hasil yang diberikan belum tentu sepenuhnya akurat sehingga tetap memerlukan sikap kritis dan verifikasi dari sumber lain yang lebih dapat dipercaya, seperti buku, artikel jurnal, dan sumber resmi lainnya.

e) Sangat bergantung pada koneksi Internet

Tabel 4.21 Pernyataan 12

ChatGPT hanya dapat digunakan secara optimal jika koneksi internet stabil

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	14	56	3,154
Setuju	3	54	162	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	224	3,15

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 14 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 54 responden yang setuju, sedangkan 3 responden menyatakan tidak setuju. Untuk bisa mengakses ChatGPT dibutuhkan koneksi internet yang stabil. Pastikan koneksi internetnya tetap stabil

agar ChatGPT dapat beroperasi dengan optimal. Karena jika koneksi internet buruk, ChatGPT ini akan sering menunjukkan kesalahan dan tidak dapat memberikan jawaban seperti yang Anda inginkan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 224 dengan nilai *mean* sebesar 3,15 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ ChatGPT hanya dapat digunakan secara optimal jika koneksi internet stabil”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,15 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,15 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik bahwa kestabilan koneksi internet merupakan faktor penting dalam penggunaan ChatGPT secara optimal. Dominannya jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden menyadari bahwa kualitas akses internet sangat mempengaruhi kelancaran sistem dalam memproses pertanyaan dan memberikan jawaban yang akurat.

Tabel 4.22 Pernyataan 13

Efektivitas penggunaan ChatGPT menurun ketika koneksi internet bermasalah.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	17	68	3,197
Setuju	3	51	153	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	227	3,20

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 17 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 51 responden yang setuju, sedangkan 3 responden menyatakan tidak setuju. Untuk bisa mengakses ChatGPT dibutuhkan koneksi internet yang stabil. Pastikan koneksi internetnya tetap stabil agar ChatGPT dapat beroperasi dengan optimal. Karena jika koneksi internet buruk, ChatGPT ini akan sering menunjukkan kesalahan dan tidak dapat memberikan jawaban seperti yang Anda inginkan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 227 dengan nilai *mean* sebesar 3,20 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Efektivitas penggunaan ChatGPT menurun ketika koneksi internet bermasalah”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,20 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,20 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya Sebagian besar responden menunjukkan bahwa mereka memahami dengan baik bahwa kualitas internet berpengaruh besar pada efektivitas penggunaan ChatGPT. Banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukan bahwa mereka menyadari bahwa ketika koneksi internet terputus, performa ChatGPT menjadi tidak maksimal, baik dalam hal kecepatan akses maupun ketepatan jawaban yang diberikan.

3. Manfaat dan Peran ChatGPT dalam pendidikan

a) Meningkatkan pemahaman materi dan keterlibatan aktif dalam kelas

Tabel 4.23 Pernyataan 14

ChatGPT membantu saya memahami materi kuliah dengan lebih baik

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	mean
Sangat Setuju	4	10	40	3,028
Setuju	3	53	159	
Tidak Setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	215	3,03

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 10 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 53 responden yang setuju, sedangkan 8 responden menyatakan tidak setuju. Penggunaan ChatGPT telah terbukti meningkatkan partisipasi mahasiswa dan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian di ITS menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan ChatGPT menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan lebih aktif di kelas.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 215 dengan nilai *mean* sebesar 3,03 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya memahami materi kuliah dengan lebih baik”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,03 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,03 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden menilai bahwa ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam membantu memahami materi perkuliahan. banyaknya responden yang memilih

jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat dari ChatGPT sebagai media pendukung pembelajaran yang dapat memperjelas konsep, memberikan penjelasan tambahan, serta membantu mengatasi kesulitan dalam memahami materi. Nilai mean sebesar 3,03 yang berada dalam kategori baik menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden memiliki persepsi positif terhadap peran ChatGPT dalam meningkatkan pemahaman akademik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Tabel 4.24 Pernyataan 15

Penjelasan ChatGPT membuat saya lebih mudah mengikuti pembelajaran di kelas

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	mean
Sangat Setuju	4	11	44	3,028
Setuju	3	51	153	
Tidak Setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	215	3,03

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 11 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 51 responden yang setuju, sedangkan 9 responden menyatakan tidak setuju. Penggunaan ChatGPT telah terbukti meningkatkan partisipasi mahasiswa dan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian di ITS menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan ChatGPT menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan lebih aktif di kelas.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 215 dengan nilai *mean* sebesar 3,03 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penjelasan ChatGPT membuat saya lebih mudah mengikuti pembelajaran di kelas”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,03 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,03 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa penjelasan yang diberikan oleh ChatGPT mempermudah mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat ChatGPT dalam membantu memperjelas materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diikuti. Nilai mean sebesar 3,03 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif terhadap pernyataan “Penjelasan ChatGPT membuat saya lebih mudah mengikuti pembelajaran di kelas”.

- b) Mempermudah Proses belajar dan memberikan perspektif baru dalam pemecahan masalah

Tabel 4.25 Pernyataan 16

ChatGPT memudahkan saya mencari informasi tambahan dalam pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	16	64	3,211
Setuju	3	54	162	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	228	3,21

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 16 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 54 responden yang setuju, sedangkan 1 responden menyatakan tidak setuju. Penggunaan ChatGPT dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Selain itu Penggunaan ChatGPT juga dapat mempermudah proses pembelajaran dan dapat memberikan perspektif baru dalam pemecahan masalah. seperti studi di Atma Jaya yang mengungkapkan bahwa ChatGPT mempermudah proses belajar dan memberikan perspektif baru dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 228 dengan nilai *mean* sebesar 3,21 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT memudahkan saya mencari informasi tambahan dalam pembelajaran”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,21 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,21 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa ChatGPT memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi tambahan yang mendukung proses pembelajaran. banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa ChatGPT dipandang sebagai sumber pendukung yang efektif dalam membantu siswa memperluas pemahaman materi, melengkapi informasi yang diperoleh di kelas, serta memberikan sudut pandang baru dalam pemecahan masalah.

Tabel 4.26 Pernyataan 17

ChatGPT memberikan perspektif baru dalam memahami suatu permasalahan akademik

Alternatif jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	mean
Sangat Setuju	4	10	40	2,957
Setuju	3	48	144	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	210	2,96

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 10 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 48 responden yang setuju, sedangkan 13 responden menyatakan tidak setuju. Penggunaan ChatGPT dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Selain itu Penggunaan ChatGPT juga dapat memberikan perspektif baru dalam memahami suatu permasalahan akademik

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 210 dengan nilai *mean* sebesar 2,90 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT memberikan perspektif baru dalam memahami suatu permasalahan akademik”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,90 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,90 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya Sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa ChatGPT mampu memberikan sudut pandang baru dalam memahami berbagai permasalahan akademik. Meskipun sebagian responden menjawab tidak setuju, banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan manfaat ChatGPT dalam membantu melihat

suatu permasalahan dari perspektif yang berbeda dan lebih luas. Nilai mean sebesar 2,90 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pernyataan “ChatGPT memberikan perspektif baru dalam memahami suatu permasalahan akademik” bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT dipandang sebagai alat bantu pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana yang dapat memperkaya cara berpikir dan memperluas pemahaman siswa terhadap persoalan akademik.

c) Meningkatkan efektifitas pembelajaran

Tabel 4.27 Pernyataan 18

ChatGPT membuat waktu belajar saya lebih efisien

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	mean
Sangat Setuju	4	9	36	2,985
Setuju	3	52	156	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	212	2,99

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 9 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 52 responden yang setuju, sedangkan 10 responden menyatakan tidak setuju. dengan adanya ChatGPT membuat waktu belajar menjadi lebih efisien, karena dengan ChatGPT mahasiswa dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran kapan pun dan dimana pun mereka berada. Sehingga mereka dapat belajar secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 212 dengan nilai *mean* sebesar 2,99 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membuat waktu belajar saya lebih efisien”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,99 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,99 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan efisiensi waktu belajar. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju, yang menunjukkan bahwa responden merasakan kemudahan dalam mengakses informasi dan materi pembelajaran secara cepat, kapan saja dan di mana saja.

Tabel 4.28 Pernyataan 19

ChatGPT membantu meningkatkan efektivitas saya dalam belajar mandiri

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	12	48	3,042
Setuju	3	50	150	
Tidak Setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	216	3,04

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 12 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 50 responden yang setuju, sedangkan 9 responden menyatakan tidak setuju. ChatGPT juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa perlu bantuan langsung dari dosen atau tutor.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 216 dengan nilai *mean* sebesar 3,04 dapat diketahui bahwa

rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu meningkatkan efektivitas saya dalam belajar mandiri”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,04 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,04 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa ChatGPT memiliki peran yang positif dalam meningkatkan efektivitas belajar mandiri. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat ChatGPT sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat membantu mereka memahami materi secara mandiri tanpa harus selalu bergantung pada bantuan langsung dari dosen atau tutor.

**Tabel 4.29 Rekapitulasi Total Indikator
Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu (X)**

Pernyataan	Jawaban				Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
	SS	S	TS	STS		
1	23	45	3	0	233	3,28
2	15	53	3	0	225	3,17
3	7	46	18	0	202	2,85
4	11	48	12	0	212	2,99
5	16	47	7	1	223	3,14
6	15	51	5	0	223	3,14
7	19	48	3	1	227	3,20
8	27	43	1	0	239	3,37
9	37	30	4	0	246	3,46
10	41	29	1	0	212	2,99
11	24	43	3	1	232	3,27
12	14	54	3	0	224	3,15
13	17	51	3	0	227	3,20
14	10	53	8	0	215	3,03
15	11	51	9	0	215	3,03
16	16	54	1	0	228	3,21
17	10	48	13	0	210	2,96
18	9	52	10	0	212	2,99
19	12	50	9	0	216	3,04
Rata-rata						2,97

Berdasarkan penelitian ini, pada indikator dampak ChatGPT sebagai alat bantu (X) terdapat 19 pernyataan, Analisis pernyataan 9 “ChatGPT belum dapat menggantikan peran dosen sepenuhnya dalam proses pembelajaran”. Mendapat nilai indikator tertinggi yaitu dengan nilai *Mean* sebesar 3,46 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup telah sangat baik dalam memahami bahwa ChatGPT tidak dapat menggantikan peran dosen sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menyadari bahwa ChatGPT hanya berfungsi sebagai alat bantu pendukung dalam proses pembelajaran. Karena masih banyak aspek penting yang masih memerlukan peran dosen, seperti menjelaskan materi secara mendalam, membimbing mahasiswa agar mampu berpikir kritis, menanamkan etika akademik, serta menjaga kejujuran dan keaslian tugas. Nilai *mean* terendah terdapat pada pernyataan ke-3 yaitu pada pernyataan “saya merasa aman menggunakan ChatGPT karena dapat memilah pernyataan yang tidak sesuai”. Dengan nilai *mean* sebesar 2,85 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup merasa aman dalam menggunakan ChatGPT karena ChatGPT memiliki kemampuan untuk memilah dan menyaring permintaan dari pengguna yang tidak layak, misalnya permintaan yang berhubungan dengan tindakan perundungan terhadap orang lain. Nilai *mean* keseluruhan pada aspek nilai Dampak ChatGPT mendapat skor 2,97 dengan hasil tersebut termasuk dalam kategori baik.

Indikator Proses Pembelajaran (Y)

1. Tujuan Proses Pembelajaran

- a) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Tabel 4.30 Pernyataan 20

Penggunaan ChatGPT membantu saya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	mean
Sangat Setuju	4	11	44	2,957
Setuju	3	46	138	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	210	2,96

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 11 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 46 responden yang setuju, sedangkan 14 responden menyatakan tidak setuju. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dengan baik. Hal ini mencakup berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam memahami suatu konsep. Dengan berpikir kritis, peserta didik mampu menilai suatu permasalahan secara objektif dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 210 dengan nilai *mean* sebesar 2,96 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penggunaan ChatGPT membantu saya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran”. Hal ini dibuktikan pada skala

interval 2,96 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,96 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat ChatGPT sebagai media pendukung yang membantu mereka menganalisis materi secara lebih mendalam, berpikir lebih logis, dan memahami konsep secara sistematis.

b) Meningkatkan Kreativitas

Tabel 4.31 Pernyataan 21

ChatGPT mendorong saya menghasilkan ide-ide baru dalam penyelesaian tugas kuliah.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	7	28	2,985
Setuju	3	56	168	
Tidak Setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	212	2,99

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 7 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 56 responden yang setuju, sedangkan 186 responden menyatakan tidak setuju. Proses Pembelajaran berperan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide baru, melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, serta menawarkan solusi yang kreatif untuk suatu permasalahan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 212 dengan nilai *mean* sebesar 2,99 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT mendorong saya menghasilkan ide-ide baru dalam penyelesaian tugas kuliah”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,99 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,99 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa penggunaan ChatGPT dapat mendorong munculnya ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat ChatGPT sebagai alat bantu yang mendukung peningkatan kreativitas mahasiswa, baik dalam menciptakan ide, menganalisis masalah dari berbagai perspektif, maupun dalam menemukan berbagai solusi alternatif.

Tabel 4.32 Pernyataan 22

Penggunaan ChatGPT memperluas kreativitas saya dalam memahami materi

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	<i>mean</i>
Sangat Setuju	4	13	52	3,084
Setuju	3	52	156	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		71	219	3,08

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 13 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 52 responden yang setuju, sedangkan 5 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan

sangat tidak setuju. Proses Pembelajaran berperan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide baru, melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, serta menawarkan solusi yang kreatif untuk suatu permasalahan. dengan adanya aktivitas pembelajaran yang menarik dan inklusif, peserta didik didorong untuk berani mengeksplorasi hal-hal baru dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan leluasa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 219 dengan nilai *mean* sebesar 3,08 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penggunaan ChatGPT memperluas kreativitas saya dalam memahami materi”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,08 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,08 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik.yang artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa penggunaan ChatGPT dapat memperluas kreativitas mereka dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan ChatGPT membantu mereka melihat materi dari sudut pandang yang berbeda, mengembangkan ide-ide baru, serta mempelajari pemahaman secara lebih luas dan mendalam.

c) Meningkatkan kemampuan sosial

Tabel 4.33 Pernyataan 23

Penggunaan ChatGPT meningkatkan kemampuan saya berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	mean
Sangat Setuju	4	12	48	2,971
Setuju	3	45	138	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	211	2,97

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 12 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 45 responden yang setuju, sedangkan 14 responden menyatakan tidak setuju. ChatGPT juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain. dengan berinteraksi dengan ChatGPT, mahasiswa dapat belajar cara mengemukakan pendapat, bertukar ide, dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah secara efektif Hal ini akan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja di masa depan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 211 dengan nilai *mean* sebesar 2,97 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penggunaan ChatGPT meningkatkan kemampuan saya berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,97 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,97 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden menilai bahwa

penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan ChatGPT membantu mereka dalam melatih cara menyampaikan pendapat, mengemukakan ide secara lebih terstruktur, serta berinteraksi secara lebih aktif dalam proses pembelajaran.

d) Meningkatkan Motivasi Belajar

Tabel 4.34 Pernyataan 24

Saya menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran setelah menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu belajar.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	12	48	2,971
Setuju	3	45	135	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	211	2,97

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 12 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 45 responden yang setuju, sedangkan 14 responden menyatakan tidak setuju. penggunaan ChatGPT dalam pendidikan juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Sebuah studi oleh Kumar, A. & Singh,P, menemukan bahwa siswa yang merasa terlibat secara emosional dalam interaksi dengan ChatGPT cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Dengan adanya alat pembelajaran yang responsif dan interaktif, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan minat mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini

akan membantu mereka dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 211 dengan nilai *mean* sebesar 2,97 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran setelah menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu belajar”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,99 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,97 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai bahwa penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan adanya dorongan positif setelah menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu belajar.

Tabel 4.35 Pernyataan 25

Penggunaan ChatGPT meningkatkan motivasi saya untuk belajar secara aktif.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	<i>mean</i>
Sangat Setuju	4	9	36	2,830
Setuju	3	41	123	
Tidak Setuju	2	21	42	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	201	2,83

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 9 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 41 responden yang setuju, sedangkan 21 responden menyatakan tidak setuju. Motivasi adalah dorongan dari

dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran, motivasi diperlukan agar peserta didik memiliki semangat dan keinginan yang kuat untuk belajar. Dosen perlu menciptakan suasana belajar yang menarik agar mahasiswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 201 dengan nilai *mean* sebesar 2,83 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penggunaan ChatGPT meningkatkan motivasi saya untuk belajar secara aktif”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,83 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,83 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa penggunaan ChatGPT dapat memberikan dukungan terhadap motivasi mereka untuk belajar secara aktif. Meskipun sebagian responden menjawab tidak setuju, nilai mean sebesar 2,83 yang masih berada dalam kategori baik menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden merasakan adanya peningkatan motivasi setelah menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa ChatGPT mampu membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mahasiswa menjadi lebih bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran.

e) Meningkatkan kemandirian belajar

Tabel 4.36 Pernyataan 26

ChatGPT membantu saya belajar secara mandiri ketika tidak ada pendampingan dari dosen

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	mean
Sangat Setuju	4	11	44	3,028
Setuju	3	51	153	
Tidak Setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	215	3,03

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 11 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 51 responden yang setuju, sedangkan 9 responden menyatakan tidak setuju. Tujuan proses pembelajaran juga adalah membentuk sikap mandiri dalam belajar. Mandiri berarti peserta didik bisa mengatur jam belajar, mencari materi pembelajaran, dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya. dengan memiliki kemandirian, siswa tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga bisa mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya sendiri.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 215 dengan nilai *mean* sebesar 3,03 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya belajar secara mandiri ketika tidak ada pendampingan dari dosen”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,03 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,03 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai dengan baik bahwa ChatGPT berperan positif dalam membantu mereka belajar secara mandiri ketika tidak ada

pendampingan langsung dari dosen. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan ChatGPT dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk mencari materi, memahami konsep, serta menyelesaikan tugas perkuliahan secara mandiri.

f) Meningkatkan Kemampuan bahasa

Tabel 4.37 Pernyataan 27

ChatGPT membantu saya memahami istilah atau konsep bahasa akademik dengan lebih baik.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	7	28	2,985
Setuju	3	56	168	
Tidak Setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	212	2,99

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 71 responden yang memberikan tanggapan terdapat 7 responden yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 56 responden menjawab setuju, dan 8 responden menjawab tidak setuju. Kemampuan bahasa sangat penting dalam dunia pendidikan karena bahasa merupakan alat untuk berpikir dan berkomunikasi. Melalui proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar, baik dalam menyampaikan pendapat maupun dalam memahami informasi dari berbagai sumber. Meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai budaya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 212 dengan nilai *mean* sebesar 2,99 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT

membantu saya memahami istilah atau konsep bahasa akademik dengan lebih baik”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,99 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,99 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai bahwa penggunaan ChatGPT memberikan manfaat dalam membantu memahami istilah dan konsep bahasa akademik dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan ChatGPT mempermudah mereka dalam memahami makna istilah, memahami konsep-konsep yang bersifat akademik, serta meningkatkan kemampuan berbahasa dalam proses pembelajaran.

g) Meningkatkan Pemahaman Siswa/Mahasiswa tentang Nilai-nilai budaya

Tabel 4.38 Pernyataan 28

Penggunaan ChatGPT memudahkan saya dalam menemukan informasi budaya yang relevan dengan pembelajaran

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	8	32	3,028
Setuju	3	57	171	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	215	3,03

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 8 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 57 responden yang setuju, sedangkan 6 responden menyatakan tidak setuju. Pendidikan juga berperan dalam menanamkan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada peserta didik. Dengan memahami budaya, siswa dapat menghargai tradisi, norma, dan kebiasaan

yang berlaku di masyarakat. Hal ini membantu mereka menjadi pribadi yang berkarakter dan memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan budayanya sendiri.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 215 dengan nilai *mean* sebesar 3,03 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penggunaan ChatGPT memudahkan saya dalam menemukan informasi budaya yang relevan dengan pembelajaran”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,03 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,03 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai bahwa penggunaan ChatGPT memberikan kemudahan dalam menemukan informasi budaya yang relevan dengan pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden merasakan ChatGPT membantu mereka memperoleh referensi mengenai nilai-nilai budaya, tradisi, norma, dan kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

h) Meningkatkan kecerdasan emosional

Tabel 4.39 Pernyataan 29

ChatGPT membantu saya mengelola emosi saat menghadapi kesulitan dalam belajar

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	2,802
Setuju	3	42	126	
Tidak Setuju	2	17	34	
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
Total		71	199	2,80

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 9 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 42 responden yang setuju, sedangkan 17 responden menyatakan tidak setuju. dan 3 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi dengan tepat. Pembelajaran yang baik tidak hanya fokus pada pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk kepribadian dan emosi siswa agar mampu bekerja sama, bersikap sabar, dan memiliki empati terhadap orang lain.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 199 dengan nilai *mean* sebesar 2,80 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya mengelola emosi saat menghadapi kesulitan dalam belajar”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,80 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,80 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai bahwa penggunaan ChatGPT dapat membantu mereka dalam mengelola emosi ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, nilai mean sebesar 2,80 yang masih berada dalam kategori baik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat ChatGPT dalam memberikan dukungan emosional secara tidak langsung, seperti membantu mengurangi rasa bingung, cemas, atau frustrasi ketika mengalami kesulitan memahami materi.

- i) Meningkatkan kemampuan beradaptasi

Tabel 4.40 Pernyataan 30

Penggunaan ChatGPT membuat saya lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	13	52	3,112
Setuju	3	53	159	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	221	3,11

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 13 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 53 responden yang setuju, sedangkan 5 responden menyatakan tidak setuju. Kemampuan beradaptasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan situasi baru. Dalam proses belajar, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan dan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran harus melatih siswa agar fleksibel, terbuka terhadap hal baru, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, termasuk kemajuan teknologi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 221 dengan nilai *mean* sebesar 3,11 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Penggunaan ChatGPT membuat saya lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,11 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,11 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Yang artinya sebagian besar responden

menilai bahwa penggunaan ChatGPT membantu mereka untuk lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa siswa merasakan ChatGPT sebagai sarana yang memudahkan mereka menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi baru, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis digital.

j) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah

Tabel 4.41 Pernyataan 31

ChatGPT membantu saya menemukan solusi terhadap permasalahan dalam tugas kuliah

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	13	52	3,126
Setuju	3	54	162	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	222	3,13

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 13 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 54 responden yang setuju, sedangkan 4 responden menyatakan tidak setuju. Pembelajaran bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebabnya, serta menemukan solusi yang tepat. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 222 dengan nilai *mean* sebesar 3,13 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT

membantu saya menemukan solusi terhadap permasalahan dalam tugas kuliah”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,13 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,13 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai bahwa ChatGPT berperan dalam membantu mereka menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dalam tugas perkuliahan. Banyaknya responden yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa ChatGPT dirasakan mampu mendukung proses berpikir mahasiswa, mulai dari memahami inti masalah, menganalisisnya, hingga menemukan alternatif solusi yang sesuai.

k) Meningkatkan kemampuan mengelola Informasi

Tabel 4.42 Pernyataan 32

ChatGPT membantu saya menyaring informasi yang penting dari berbagai sumber

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	10	40	2,957
Setuju	3	49	147	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		71	210	2,96

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 10 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 49 responden yang setuju, sedangkan 11 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Di era digital seperti saat ini, peserta didik dituntut untuk mampu mengolah informasi dari berbagai sumber. Pembelajaran membantu mahasiswa agar mampu mencari, memilih, dan menafsirkan informasi

secara kritis dan bertanggung jawab. dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat menggunakan informasi secara efektif untuk mendukung proses belajar dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 210 dengan nilai *mean* sebesar 2,96 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya menyaring informasi yang penting dari berbagai sumber”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,96 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,96 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden memandang ChatGPT sebagai sarana yang bermanfaat dalam membantu menyeleksi informasi yang dibutuhkan dari beragam sumber. Banyaknya responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan kemudahan dalam menentukan informasi yang relevan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran.

l) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Tabel 4.43 Pernyataan 33

ChatGPT membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	2,985
Setuju	3	52	156	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	212	2,97

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 9 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 52 responden yang setuju,

sedangkan 10 responden menyatakan tidak setuju. Tujuan akhir dari seluruh proses pembelajaran adalah meningkatkan kualitas peserta didik secara menyeluruh. Kualitas di sini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan pendidikan yang baik, diharapkan siswa menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 212 dengan nilai *mean* sebesar 2,97 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,97 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,97 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden memandang penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Nilai mean sebesar 2,97 yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat yang signifikan dari pemanfaatan ChatGPT sebagai sarana pendukung proses pembelajaran. Keberadaan ChatGPT dianggap mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih cepat, mempermudah penyelesaian tugas, serta menghemat waktu dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik.

2. Komponen Proses Pembelajaran

- a) Pendahuluan (Penjelasan singkat tentang isi pelajaran, Penjelasan relevansi isi pelajaran baru, dan penjelasan tentang tujuan Instruksional)

Tabel 4.44 Pernyataan 34

ChatGPT membantu saya memahami penjelasan awal mengenai isi materi sebelum kelas dimulai.

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	12	48	3,00
Setuju	3	48	144	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		71	213	3,00

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 12 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 48 responden yang setuju, sedangkan 10 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. di awal pelajaran, siswa ingin segera memahami materi yang akan mereka pelajari. Rasa ingin tahu ini dapat dipenuhi jika guru memberikan penjelasan singkat. Dengan cara ini, siswa sudah memiliki gambaran umum tentang isi pelajaran yang akan mereka pelajari sejak awal.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 213 dengan nilai *mean* sebesar 3,00 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya memahami penjelasan awal mengenai isi materi sebelum kelas dimulai”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,00 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,00 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menunjukkan sikap yang positif terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam membantu memahami gambaran awal materi sebelum kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Hal ini menunjukan bahwa

ChatGPT dinilai mampu berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran yang efektif dalam menyajikan informasi awal secara singkat, padat, dan mudah dipahami, sehingga dapat memenuhi rasa ingin tahu peserta didik mengenai topik yang akan dipelajari. adanya pemahaman pendahuluan tersebut membuat peserta didik lebih siap secara mental dan kognitif untuk mengikuti proses pembelajaran, karena mereka telah memiliki kerangka awal tentang materi yang akan dibahas. Kondisi ini selaras dengan tujuan tahap pendahuluan pembelajaran, yaitu mempersiapkan peserta didik serta mengarahkan perhatian mereka pada pokok bahasan yang akan disampaikan.

Tabel 4.45 Pernyataan 35

ChatGPT membantu saya menemukan relevansi antara materi baru dan pengetahuan sebelumnya

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	3,042
Setuju	3	56	168	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	216	3,04

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 9 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 56 responden yang setuju, sedangkan 6 responden menyatakan tidak setuju. Siswa akan lebih cepat memahami hal baru jika mereka menghubungkannya dengan apa yang sudah mereka ketahui atau dengan aktivitas yang biasa mereka lakukan setiap hari. Oleh karena itu, di awal proses pembelajaran, siswa harus mendapatkan penjelasan mengenai pentingnya atau hubungan materi pelajaran yang akan mereka pelajari

dengan pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sudah mereka miliki, serta hubungannya dengan pengalaman dan aktivitas mereka sehari-hari.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 216 dengan nilai *mean* sebesar 3,04 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya menemukan relevansi antara materi baru dan pengetahuan sebelumnya”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,04 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,04 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap peran ChatGPT dalam membantu menghubungkan materi yang baru dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Nilai rata-rata sebesar 3,04 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa ChatGPT mampu mempermudah mahasiswa dalam menemukan keterkaitan antara konsep baru dengan pengalaman belajar maupun aktivitas sehari-hari. Keberadaan keterkaitan tersebut sangat mendukung proses pembelajaran, karena peserta mahasiswa cenderung lebih cepat memahami materi apabila informasi baru dikaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah ada. melalui bantuan ChatGPT, mahasiswa dapat lebih mudah membangun hubungan antara materi pembelajaran dan konteks yang telah mereka pahami sebelumnya, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam.

Tabel 4.46 Pernyataan 36

Saya lebih mudah memahami tujuan pembelajaran setelah mencari penjelasannya melalui ChatGPT

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	10	40	2,985
Setuju	3	50	150	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	212	2,99

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 10 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 50 responden yang setuju, sedangkan 11 responden menyatakan tidak setuju. Peserta didik, terutama mereka yang lebih tua, cenderung belajar lebih cepat jika mereka menerima instruksi yang membimbing proses belajar mereka. Instruksi ini mencakup penjelasan tentang tujuan pembelajaran. Seperti yang sering dibahas dalam bab-bab sebelumnya, tujuan pembelajaran menggambarkan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran. Dengan instruksi ini, mereka dapat lebih mudah mengelola atau membimbing proses belajar mereka sendiri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia bagi mereka.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 212 dengan nilai *mean* sebesar 2,99 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya lebih mudah memahami tujuan pembelajaran setelah mencari penjelasannya melalui ChatGPT”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,99 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,99 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pernyataan bahwa ChatGPT memudahkan pemahaman tujuan pembelajaran. Nilai rata-rata sebesar 2,99 yang masuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa ChatGPT efektif dalam menyajikan penjelasan mengenai tujuan instruksional, sehingga peserta didik dapat memahami kemampuan yang diharapkan dicapai pada akhir proses pembelajaran.

- b) Penyajian (Uraian,Contoh, dan mencontoh,Latihan,tes formatif,rangkuman, dan glosarium)

Tabel 4.47 Pernyataan 37

ChatGPT membantu saya mengikuti penyajian materi yang disampaikan dosen

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	2,971
Setuju	3	51	153	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	211	2,97

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 9 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 51 responden yang setuju, sedangkan 11 responden menyatakan tidak setuju. Setelah menyelesaikan tahap pendahuluan, pengajar beralih ke tahap penyajian yang merupakan bagian utama dari kegiatan. Penyajian sering dipahami oleh banyak orang sebagai proses pengajaran yang sesungguhnya karena ini adalah bagian utama dari kegiatan instruksional. Di dalam penyajian terdapat tiga pengertian utama yang berurutan, yaitu penjelasan, contoh serta noncontoh, latihan, tes formatif, ringkasan, dan glosarium.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 211 dengan nilai *mean* sebesar 2,97 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya mengikuti penyajian materi yang disampaikan dosen”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,97 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya

2,97 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden memberikan penilaian positif bahwa ChatGPT membantu mereka mengikuti penyajian materi yang disampaikan dosen. Dengan penggunaan ChatGPT, mahasiswa dapat lebih mudah mengerti isi materi, mengenali contoh serta noncontoh, melakukan latihan atau tes formatif, dan melihat rangkuman serta glosarium yang ada.

Tabel 4.48 Pernyataan 38

ChatGPT membantu saya menemukan contoh-contoh tambahan untuk memahami materi

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	13	52	3,154
Setuju	3	56	168	
Tidak Setuju	2	2	4	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	224	3,15

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 13 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 56 responden yang setuju, sedangkan 2 responden menyatakan tidak setuju. Setelah menyelesaikan tahap pendahuluan, pengajar beralih ke tahap penyajian yang merupakan bagian utama dari kegiatan. Penyajian sering dipahami oleh banyak orang sebagai proses pengajaran yang sesungguhnya karena ini adalah bagian utama dari kegiatan instruksional. Di dalam penyajian terdapat tiga pengertian utama yang berurutan, yaitu penjelasan, contoh serta noncontoh, latihan, tes formatif, ringkasan, dan glosarium.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 224 dengan nilai *mean* sebesar 3,17 5 dapat diketahui bahwa

rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya menemukan contoh-contoh tambahan untuk memahami materi”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,15 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,15 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian responden menilai bahwa ChatGPT membantu mereka dalam menemukan contoh tambahan untuk memperdalam pemahaman materi. Nilai rata-rata sebesar 3,15 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi secara lebih menyeluruh melalui penggunaan ChatGPT.

Tabel 4.49 Pernyataan 39

ChatGPT membantu saya mempersiapkan diri menghadapi tes
formatif atau pertanyaan dosen

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	11	44	3,042
Setuju	3	52	156	
Tidak Setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	216	3,04

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 11 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 52 responden yang setuju, sedangkan 8 responden menyatakan tidak setuju. Setelah menyelesaikan tahap pendahuluan, pengajar beralih ke tahap penyajian yang merupakan bagian utama dari kegiatan. Penyajian sering dipahami oleh banyak orang sebagai proses pengajaran yang sesungguhnya karena ini adalah bagian utama dari kegiatan instruksional. Di dalam penyajian terdapat tiga pengertian utama yang berurutan,

yaitu penjelasan, contoh serta noncontoh, latihan, tes formatif, ringkasan, dan glosarium.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 216 dengan nilai *mean* sebesar 3,04 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya mempersiapkan diri menghadapi tes formatif atau pertanyaan dosen”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,04 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,04 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai bahwa ChatGPT berperan positif dalam membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tes formatif maupun pertanyaan dosen. Nilai rata-rata sebesar 3,04 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dalam mempersiapkan diri secara lebih efektif melalui pemanfaatan ChatGPT.

Tabel 4.50 Pernyataan 40

ChatGPT memudahkan saya membuat rangkuman materi setelah pembelajaran berlangsung

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	12	48	3,112
Setuju	3	55	165	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	
Total		71	221	3,11

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 12 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 55 responden yang setuju, sedangkan 4 responden menyatakan tidak setuju. Setelah menyelesaikan tahap pendahuluan, pengajar beralih ke tahap penyajian yang merupakan bagian utama

dari kegiatan. Penyajian sering dipahami oleh banyak orang sebagai proses pengajaran yang sesungguhnya karena ini adalah bagian utama dari kegiatan instruksional. Di dalam penyajian terdapat tiga pengertian utama yang berurutan, yaitu penjelasan, contoh serta noncontoh, latihan, tes formatif, ringkasan, dan glosarium.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 221 dengan nilai *mean* sebesar 3,11 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT memudahkan saya membuat rangkuman materi setelah pembelajaran berlangsung”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,11 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 3,11 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar menilai bahwa ChatGPT memudahkan mereka dalam menyusun rangkuman materi setelah proses pembelajaran. Nilai rata-rata sebesar 3,11 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dalam merangkum materi secara lebih sistematis dan terstruktur melalui pemanfaatan ChatGPT.

c) Penutup (Umpan balik,dan tindak lanjut)

Tabel 4.51 Pernyataan 41

ChatGPT membantu saya memahami penilaian yang diberikan dosen terhadap hasil belajar saya

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	9	36	2,788
Setuju	3	41	123	
Tidak Setuju	2	18	36	
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
Total		71	198	2,79

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 9 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 41 responden yang setuju, sedangkan 18 responden menyatakan tidak setuju dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Proses penyampaian hasil tes formatif dikenal sebagai umpan balik. Aktivitas ini sangat penting agar siswa memiliki kejelasan tentang hasil belajar mereka. Umpan balik yang tepat waktu membuat proses pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 198 dengan nilai *mean* sebesar 2,79 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya memahami penilaian yang diberikan dosen terhadap hasil belajar saya”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,79 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,79 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar responden menilai bahwa ChatGPT

membantu mereka dalam memahami penilaian yang diberikan dosen terhadap hasil belajar. Nilai rata-rata sebesar 2,79 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan kemudahan dalam menafsirkan umpan balik secara lebih jelas dan terstruktur.

Tabel 4.52 Pernyataan 42

ChatGPT membantu saya menentukan tindak lanjut atau perbaikan dalam proses belajar selanjutnya

Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah Responden (n)	Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
Sangat Setuju	4	11	44	2,901
Setuju	3	43	129	
Tidak Setuju	2	16	32	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		71	206	2,90

Berdasarkan tabel di atas, dari 71 responden yang memberikan jawaban, terdapat 11 responden yang sangat setuju, diikuti oleh 43 responden yang setuju, sedangkan 16 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Tindak lanjut adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa setelah mereka mengikuti ujian formal dan menerima umpan balik.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 206 dengan nilai *mean* sebesar 2,90 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “ChatGPT membantu saya menentukan tindak lanjut atau perbaikan dalam proses belajar selanjutnya”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,90 termasuk kedalam rentang 2,51-3,25, artinya 2,90 berada diatas 2,51 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya sebagian besar menilai bahwa ChatGPT membantu mereka dalam menentukan tindak lanjut atau perbaikan belajar setelah memperoleh hasil

tes formatif dan umpan balik dari dosen. Nilai rata-rata sebesar 2,90 yang termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dalam merencanakan langkah belajar berikutnya secara lebih terarah dan efektif. Melalui ChatGPT, mahasiswa dapat mengenali materi atau keterampilan yang masih perlu diperbaiki sehingga mereka dapat memfokuskan upaya belajar pada aspek yang belum dikuasai. dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih sistematis, efisien, dan terstruktur, karena tindak lanjut dilakukan berdasarkan informasi dan pemahaman yang diperoleh.

Tabel 4.53 Rekapitulasi Total Indikator Proses Pembelajaran (Y)

Pernyataan	Jawaban				Jumlah Nilai Kuesioner	Mean
	SS	S	TS	STS		
20	11	46	14	0	210	2,96
21	7	56	8	0	212	2,99
22	13	52	5	1	219	3,08
23	12	45	14	-	211	2,97
24	12	45	14	0	211	2,97
25	9	41	21	0	201	2,83
26	11	51	9	0	215	3,03
27	7	56	8	0	212	2,99
28	8	57	6	0	215	3,03
29	9	42	17	3	199	2,80
30	13	53	5	0	221	3,11
31	13	54	4	0	222	3,13
32	10	49	11	1	210	2,96
33	9	52	10	0	212	2,97
34	12	48	10	1	213	3,00
35	9	56	6	0	216	3,04
36	10	50	11	0	212	2,99
37	9	51	11	0	211	2,97
38	13	56	2	0	224	3,15
39	11	52	8	0	216	3,04
40	12	55	4	0	221	3,11
41	9	41	18	3	198	2,79
42	11	43	16	1	206	2,90
Rata-rata						2,99

Berdasarkan data rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa terdapat 23 pernyataan dalam aspek indikator proses pembelajaran (Y), Nilai rata-rata pada indikator tersebut adalah 2,99, sehingga masuk dalam kategori baik. Pernyataan “ChatGPT membantu saya menemukan contoh-contoh tambahan untuk memahami materi” mendapatkan nilai *mean* tertinggi dengan skor 3,15 dan termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT berperan cukup efektif dalam membantu responden memperoleh contoh-contoh tambahan yang relevan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran. Nilai mean yang tinggi pada pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan dampak positif dari penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu proses pembelajaran. Meski demikian, terdapat 2 responden yang menyatakan tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden belum merasakan manfaat dari ChatGPT secara langsung. Sedangkan nilai mean terendah terdapat pada pernyataan ke-41 yaitu “ChatGPT membantu saya memahami penilaian yang diberikan dosen terhadap hasil belajar saya” dengan nilai mean 2,79 termasuk kedalam kategori baik. Artinya secara keseluruhan responden menilai bahwa ChatGPT cukup membantu dalam memahami penilaian yang diberikan dosen terhadap hasil belajar mereka. Namun terdapat 18 responden yang menjawab tidak setuju dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian responden yang belum merasakan manfaat dari ChatGPT secara maksimal dalam membantu memahami penilaian yang diberikan dosen, sehingga mereka cenderung masih memerlukan penjelasan secara langsung dan lebih jelas dari dosen.

3. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan ChatGPT berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Curup. Hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

a. Uji F-test (ANOVA)

Uji F, juga dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA digunakan untuk menilai dampak semua variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Selain itu uji ini juga digunakan untuk menemukan apakah model regresi yang dibuat baik atau signifikan, atau sebaliknya, tidak baik atau non-signifikan. Pengambilan keputusan ini adalah pertama jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika F-hitung $<$ F- tabel maka H_0 diterima.

Tabel 4.54 Hasil Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3045.486	1	3045.486	87.906	.000 ^b
	Residual	2390.486	69	34.645		
	Total	5435.972	70			
a. Dependent Variable: Proses pembelajaran						
b. Predictors: (Constant), Dampak ChatGPT						

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas yang menjelaskan dampak antara variabel X dan variabel Y dapat terlihat bahwa diperoleh F-hitung (87.906) $>$ F-tabel (3.98) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ChatGPT memiliki Dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Dampak ChatGPT sebagai alat bantu terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup”. maka dapat disimpulkan:

1. ChatGPT sebagai alat bantu memiliki dampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup. Besarnya dampak tersebut yaitu 56% yang menunjukkan bahwa ChatGPT sebagai alat bantu berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu, proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor lain sekitar 44% seperti Strategi pembelajaran yang diterapkan dosen, motivasi belajar, lingkungan akademik, serta potensi akademik mahasiswa itu sendiri.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel dampak ChatGPT sebagai alat bantu, mahasiswa sangat menyadari bahwa ChatGPT hanya berfungsi sebagai alat bantu pendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari nilai *mean* tertinggi pada pernyataan “ChatGPT belum dapat menggantikan peran dosen sepenuhnya dalam proses pembelajaran”. Namun demikian, rasa aman mahasiswa terhadap kemampuan ChatGPT dalam memilah pernyataan yang tidak sesuai dari pengguna masih tergolong rendah, sehingga mahasiswa tetap memerlukan verifikasi dari sumber lain

yang lebih dapat dipercaya, seperti buku, artikel jurnal, dan sumber resmi lainnya.

3. Pada variabel proses pembelajaran, mahasiswa menunjukkan keyakinan yang kuat bahwa ChatGPT sebagai alat bantu berperan cukup efektif dalam membantu mahasiswa memperoleh contoh-contoh tambahan yang relevan untuk memperdalam pemahaman materi pembelajaran. Namun, manfaat yang dirasakan mahasiswa terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam memahami penilaian yang diberikan dosen terhadap hasil belajar mereka masih tergolong rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang belum merasakan manfaat dari ChatGPT secara maksimal dalam membantu memahami penilaian yang diberikan dosen, sehingga mereka cenderung masih memerlukan penjelasan secara langsung dan lebih jelas dari dosen.
4. Berdasarkan Hasil uji F (ANOVA) diketahui bahwa nilai F-hitung (87.906) lebih besar dibandingkan dengan F-tabel (3.98), dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT sebagai alat bantu terbukti memberikan dampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa ChatGPT sebagai alat bantu memiliki dampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa dengan nilai sebesar 56% pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Angkatan 2022, 2023, dan 2024 IAIN Curup.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa, disarankan agar menggunakan ChatGPT secara bijak, Proporsional, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. ChatGPT sebaiknya digunakan sebagai alat bantu untuk memahami materi, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan kualitas tugas akademik, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Mahasiswa juga diharapkan dapat memeriksa kembali informasi yang didapat supaya tetap sesuai dengan prinsip akademik dan menjaga keaslian karya ilmiah.
2. Untuk dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dosen diharapkan mampu memberikan arahan dan batasan yang jelas terkait penggunaan ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pemanfaatannya tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Untuk institusi, khususnya IAIN Curup, disarankan untuk menyusun kebijakan atau pedoman akademik terkait pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran. Pedoman tersebut penting untuk mengatur aspek etika dan tanggung jawab penggunaan teknologi, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel, metode, maupun objek penelitian, sehingga penelitian mengenai pemanfaatan ChatGPT dalam pendidikan dapat diteliti secara lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rohmad. (2009). *Kapita selekta pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Dwi Sunar Prasetyono. (n.d.). *Rahasia gemar membaca pada anak sejak dini*, hlm. 59.
- Darsyah, S. (2023). Konsep dasar belajar dan pembelajaran dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 61.
- Febrianty, C., Puspita Sari, M. T., & Syarafi, R. H. (2025). Analisis dampak ChatGPT terhadap proses pembelajaran mahasiswa: *Systematic literature review*. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 949.
- Fazira, A. (2024). *Pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kualitas informasi pada mahasiswa FISIPOL Universitas Medan Area* (Skripsi Sarjana, Universitas Medan Area).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif mahasiswa terhadap ChatGPT dalam menyelesaikan tugas kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655–2664. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1047>
- Iskandar, Akbar, ed. *Artificial Intelligence: Konsep, Penerapan, dan Inovasi di Era Digital*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2025.
- Institut Agama Islam Negeri Curup. *Pedoman Akademik dan Kode Akademik Mahasiswa*. Curup: IAIN Curup, 2018.
- Kurniawan, N. A., & Ati, S. (2014). Motivasi kerja mahasiswa yang menjadi tenaga paruh waktu di UPT Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(3), 71–80. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/14839/1435>
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Maulana, M. F., Gustami, M. N., Faturrochman, H., & Munawar, W. (2024). Pengaruh ChatGPT terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa UPI. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(12). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpp/article/view/6529>
- Maulana, M. F., et al. (2024). Pengaruh ChatGPT terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa UPI. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(12). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpp/article/view/6529>

- Makabe, M. (2023). Tujuan besar dari proses pembelajaran siswa yang Anda lakukan. *ikatandinas.com*. <https://www.ikatandinas.com>.
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi mahasiswa FTIK IAIN Kerinci terhadap penggunaan ChatGPT untuk mendukung pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), 107–124. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/2653
- Marzuki, M. (2023). Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156.
- Nur, A. M. (2020). *Kurikulum Dayah: Teori dan Praktek* (Dr. Muhammad, Ed.). Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Edisi IV, Cet. 1). Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Nursafitri, R., et al. (2024). Penggunaan teknologi ChatGPT terhadap efisiensi penyelesaian tugas karya ilmiah di kalangan mahasiswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23347>
- Pebrian, Y., & Farhat, M. F. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence dalam dunia pendidikan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 84–87. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/view/500>
- Rakhmat, J. (1999). *Metode penelitian komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Rodin, R. (2014). Teknologi informasi dan fungsi kepastakawanan. *Al Maktabah*, 13(1).
- Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Prenada Media.
- Salmi, J., & Setiyanti, A. A. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT di era pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 399–406. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5145>
- Septianingsih, R., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2023). Asumsi dasar dan desain pembelajaran. *Cendekia Pendidikan*, 2(5), 10.
- Salmi, J., & Setiyanti, A. A. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT di era pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1). <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5145>

- Syamita, L. E. (2019). Peran guru dalam menciptakan pembelajaran literasi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 6.
- Simamora, E. F. S., Simanungkalit, I., Sagala, P. N., Zandroto, N. B., Tarigan, P. B., & Gisty, R. A. (2025). Efektivitas peran ChatGPT sebagai alat bantu penyelesaian tugas akademik mahasiswa. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian dan Angkasa*, 3(2), 74–85.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166.
- Suryono, M. N. R. N., Bhagaskara, R. E., Pratama, M. A., & Pratama, A. (2023, November). Analisis pengaruh ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 364–373. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.511>
- Tim Penyusun PDAT: Ismail, Asih Widiarti, Dani Muhadiansyah, & Evan Koesumah. (2024). *Kontroversi ChatGPT dalam dunia pendidikan*. TEMPO Publishing.
- Wahid Sulaiman. (2010). *Analisis regresi menggunakan SPSS: Contoh kasus dan pemecahnya*. Yogyakarta: Andi.
- Winda Pitara. (2023). *Strategi perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya* (Skripsi, IAIN Curup), hlm. 38.
- Widjaya, J., Gunawan, F., & Anindita, M. (2024). Dampak Penggunaan ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Business Engineering di BINUS ASO School of Engineering. *Jurnal Scientica*, 11(3), 123–130. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/view/1630>
- Yasmine, Y. S., & Hikmawan, R. (2024). ChatGPT sebagai alat bantu dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa: Analisis keterlibatan dan kreativitas. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(1). <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edumatic/article/view/29496>
- Yasmine, Y. S., & Hikmawan, R. (2025). ChatGPT sebagai alat bantu dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa: Analisis keterlibatan dan kreativitas.

Edumatic: *Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(1), 99–108. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edumatic/article/view/29496>

Yunarzat, E. (2024). *Pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Makassar* (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar), hlm. 79.

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian: Dampak ChatGPT sebagai alat bantu Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak ChatGPT sebagai alat bantu terhadap proses pembelajaran mahasiswa FUAD IAIN Curup. Oleh karena itu disela sela kesibukan anda kami memohon dengan hormat kesedian anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Saya mengucapkan terima kasih atas kesedian dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini, yang sangat membantu kelancaran penelitian yang sedang saya lakukan.

Petunjuk Pengisian

1. Isilah data identitas secara lengkap!
2. Mohon untuk memberikan tanda (✓)pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :
NIM :
Semester :
Prodi :

Dampak ChatGPT Sebagai Alat Bantu(X)

Indikator	Sub indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
Kelebihan ChatGPT	a. Kecepatan respon	1. ChatGPT memberikan jawaban dengan cepat saat saya menggunakannya dalam pembelajaran 2. Kecepatan reespon ChatGPT membantu saya memperoleh informasi secara efisien				
	b. Dapat memfilter pertanyaan negatif	3. Saya merasa aman menggunakan ChatGPT karena dapat memilah pertanyaan yang tidak sesuai.				
	c. Mampu menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami	4. Penjelasan ChatGPT tidak berbelit-belit sehingga memudahkan saya memahami isi materi.				
	d. ChatGPT dirancang untuk peka terhadap pertanyaan dan responsive terhadap modifikasi yang dibuat	5. ChatGPT menyesuaikan jawaban ketika saya memperbaiki atau mengubah pertanyaan.				
Kekurangan ChatGPT	a. Pengetahuan yang terbatas	6. Saya menyadari bahwa informasi yang diberikan ChatGPT terbatas pada data tertentu.				
	b. Masih belum bisa membedakan antara fakta dan opini	7. Jawaban ChatGPT terkadang tidak membedakan dengan jelas antara fakta dan opini 8. Saya perlu memverifikasi ulang informasi yang				

		diberikan ChatGPT				
	c. Masih belum bisa sepenuhnya menggantikan pekerjaan manusia	9. ChatGPT belum dapat menggantikan peran dosen sepenuhnya dalam proses pembelajaran. 10. ChatGPT hanya berperan sebagai suatu alat bantu, bukan sebagai pengganti pengajar.				
	d. Jawaban tidak selalu akurat	11. Jawaban yang diberikan ChatGPT kadang kurang akurat.				
	e. Sangat bergantung pada koneksi internet	12. ChatGPT hanya dapat digunakan secara optimal jika koneksi internet stabil 13. Efektivitas penggunaan ChatGPT menurun ketika koneksi internet bermasalah.				
Manfaat dan Peran ChatGPT dalam Pendidikan	a. Meningkatkan pemahaman materi dan keterlibatan aktif dalam kelas	14. ChatGPT membantu saya memahami materi kuliah dengan lebih baik 15. Penjelasan ChatGPT membuat saya lebih mudah mengikuti pembelajaran di kelas				
	b. Mempermudah proses belajar dan memberikan perspektif baru dalam pemecahan masalah	16. ChatGPT memudahkan saya mencari informasi tambahan dalam pembelajaran. 17. ChatGPT memberikan perspektif baru dalam memahami suatu permasalahan akademik				

	c. Meningkatkan efektivitas pembelajaran	18. ChatGPT membuat waktu belajar saya lebih efisien 19. ChatGPT membantu meningkatkan efektivitas saya dalam belajar mandiri				

Proses Pembelajaran (Y)

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
Tujuan Proses Pembelajaran	a. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis	1. Penggunaan ChatGPT membantu saya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran.				
	b. Meningkatkan kreativitas	2. ChatGPT mendorong saya menghasilkan ide-ide baru dalam penyelesaian tugas kuliah. 3. Penggunaan ChatGPT memperluas kreativitas saya dalam memahami materi				
	c. Meningkatkan kemampuan sosial	4. Penggunaan ChatGPT meningkatkan kemampuan saya berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.				
	d. Meningkatkan motivasi belajar	5. Saya menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran setelah menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu belajar. 6. Penggunaan ChatGPT meningkatkan motivasi saya untuk belajar secara				

		aktif.				
	e. Meningkatkan kemandirian belajar	7. ChatGPT membantu saya belajar secara mandiri ketika tidak ada pendampingan dari dosen..				
	f. Meningkatkan kemampuan bahasa	8. ChatGPT membantu saya memahami istilah atau konsep bahasa akademik dengan lebih baik.				
	g. Meningkatkan pemahaman Siswa/Mahasiswa tentang nilai-nilai budaya	9. Penggunaan ChatGPT memudahkan saya dalam menemukan informasi budaya yang relevan dengan pembelajaran.				
	h. Meningkatkan kecerdasan emosional	10. ChatGPT membantu saya mengelola emosi saat menghadapi kesulitan dalam belaja				
	i. Meningkatkan kemampuan beradaptasi	11. Penggunaan ChatGPT membuat saya lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran.				
	j. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah	12. ChatGPT membantu saya menemukan solusi terhadap permasalahan dalam tugas kuliah.				
	k. Meningkatkan kemampuan mengelola informasi	13. ChatGPT membantu saya menyaring informasi yang penting dari berbagai sumber				
	l. Meningkatkan kualitas pembelajaran	14. ChatGPT membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.				
Komponen Proses Pembelajaran	a. Pendahuluan (Penjelasan singkat isi pembelajaran, Penjelasan kenapa isi pelajaran baru itu penting, dan Penjelasan tentang tujuan pembelajaran	15. ChatGPT membantu saya memahami penjelasan awal mengenai isi materi sebelum kelas dimulai. 16. ChatGPT membantu saya menemukan relevansi antara materi baru dan pengetahuan				

	siswa)	sebelumnya				
		17. Saya lebih mudah memahami tujuan pembelajaran setelah mencari penjelasannya melalui ChatGPT.				
	b. Penyajian (Uraian, latihan, tes formatif, ringkasan, dan glosarium)	18. ChatGPT membantu saya mengikuti penyajian materi yang disampaikan dosen. 19. ChatGPT membantu saya menemukan contoh-contoh tambahan untuk memahami materi. 20. ChatGPT membantu saya mempersiapkan diri menghadapi tes formatif atau pernyataan dosen 21. ChatGPT memudahkan saya membuat ringkasan materi setelah pembelajaran berlangsung				
	c. Penutup (Umpan Balik, dan Tindak lanjut	22. ChatGPT membantu saya memahami umpan balik yang diberikan dosen terhadap hasil belajar saya. 23. ChatGPT membantu saya menentukan tindak lanjut atau perbaikan dalam proses belajar selanjutnya.				

Uji Validitas

		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8	P 1 9	P 2 0	P 2 1	P 2 2	P 2 3	P 2 4	P 2 5	P 2 6	P 2 7	P 2 8	P 2 9	P 3 0	P 3 1	P 3 2	P 3 3	P 3 4	P 3 5	P 3 6	P 3 7	P 3 8	P 3 9	P 4 0	P 4 1	P 4 2	T o t a l
P 1	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	1	. 4 1 7 *	. 4 1 4 *	0 , 3 1 0	. 3 7 9 *	0 , 1 7 3	0 , 2 6 6	0 , 2 4 3	. 4 1 5 *	. 4 0 8 *	0 , 2 7 1	. 4 0 8 *	0 , 3 1 1	. 3 8 0 *	. 4 6 8 **	0 , 2 5 0	. 4 8 0 **	0 , 3 2 2	0 , 2 7 2	. 5 5 1 **	. 4 8 9 **	. 4 8 0 **	. 4 3 6 *	0 , 3 0 8	. 5 7 5 **	. 4 6 8 **	. 5 1 5 **	. 5 0 0 **	. 4 6 3 **	0 , 2 3 6	. 4 3 3 *	. 5 1 9 **	. 3 8 0 *	0 , 3 5 1	0 , 2 6 5	. 4 2 0 *	0 , 2 7 2	0 , 2 9 1	. 4 3 1 *	. 4 6 4 **	0 , 3 1 0	. 4 0 8 *	. 6 3 7 **
	S i g . (2 - t a i l e d)		0 , 0 2 2	0 , 0 2 3	0 , 0 9 6	0 , 0 3 9	0 , 1 6 1	0 , 1 9 5	0 , 1 2 5	0 , 0 2 5	0 , 1 4 7	0 , 0 2 5	0 , 0 9 4	0 , 0 3 8	0 , 0 0 9	0 , 1 8 2	0 , 0 0 7	0 , 1 4 6	0 , 0 0 1	0 , 0 9 8	0 , 0 0 6	0 , 0 0 7	0 , 0 1 6	0 , 0 9 8	0 , 0 0 1	0 , 0 0 9	0 , 0 0 4	0 , 0 0 5	0 , 0 1 0	0 , 2 0 8	0 , 0 1 7	0 , 0 3 8	0 , 0 5 7	0 , 1 5 6	0 , 0 2 1	0 , 1 4 6	0 , 1 1 9	0 , 0 1 7	0 , 0 1 0	0 , 0 9 6	0 , 0 2 5	0 , 0 0 0		
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
P 2	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 4 1 7 *	1	. 5 3 1 **	. 4 8 1 **	. 7 0 7 **	. 5 2 3 **	0 , 1 2 8	. 6 0 8 **	. 4 4 *	. 3 7 1 *	0 , 0 3 1	0 , 2 3 2	. 6 4 8 **	. 4 1 5 *	. 4 3 6 *	0 , 1 2 8	. 3 9 7 *	0 , 1 5 9	. 3 7 1 *	0 , 3 0 2	. 6 8 7 **	. 6 5 5 **	0 , 3 3 3	. 6 3 4 **	. 5 9 1 **	. 5 8 5 **	. 5 5 6 **	. 3 9 8 *	. 5 9 0 **	. 5 0 9 **	. 4 6 0 *	. 7 3 3 **	. 3 6 3 *	. 4 7 9 **	. 4 1 5 *	. 4 3 2 *	. 5 1 1 **	0 , 2 8 6	. 4 1 3 *	. 3 8 2 *	. 3 9 3 *	0 , 2 7 9	. 7 2 7 **
	S i g . (2 - t a i	0 , 0 2 2		0 , 0 0 3	0 , 0 0 7	0 , 0 0 0	0 , 0 0 3	0 , 0 5 1	0 , 0 0 0	0 , 0 1 4	0 , 0 4 3	0 , 0 8 1	0 , 0 2 7	0 , 0 0 0	0 , 0 2 3	0 , 0 1 6	0 , 0 5 0	0 , 0 3 0	0 , 0 4 3	0 , 0 1 5	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 7	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 2	0 , 0 0 1	0 , 0 0 9	0 , 0 0 4	0 , 0 1 1	0 , 0 0 8	0 , 0 0 7	0 , 0 0 2	0 , 0 1 7	0 , 0 0 4	0 , 1 2 5	0 , 0 2 3	0 , 0 2 5	0 , 0 3 7	0 , 0 3 2	0 , 0 1 6	0 , 0 0 0

[illegible]

P 5	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 3 7 9 *	. 7 0 7 **	. 6 5 8 **	. 6 2 8 **	1	. 4 1 1 *	- 0 , 0 6 7	. 3 7 2 *	0 , 2 3 8	. 4 0 9 *	0 , 1 5 4	0 , 3 3 4	0 , 2 9 1	. 5 4 0 **	. 7 4 1 **	0 , 1 9 2	0 , 2 4 1	0 , 0 8 6	0 , 1 8 6	. 4 1 1 *	. 7 3 3 **	. 4 4 8 *	. 3 8 6 *	. 4 7 5 **	. 5 4 5 **	. 3 6 6 *	. 3 6 4 *	. 4 4 7 *	. 5 4 6 **	. 4 4 6 *	. 5 5 1 **	. 5 8 1 **	. 7 1 9 **	. 3 8 3 *	. 6 3 0 **	. 4 8 3 **	0 , 2 4 2	. 4 4 8 *	0 , 3 1 2	. 4 8 7 **	0 , 2 9 7	. 7 2 5 **	
		0 , 0 3 9	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0		0 , 0 2 4	0 , 7 2 4	0 , 0 4 3	0 , 2 0 5	0 , 0 2 5	0 , 4 1 6	0 , 0 7 1	0 , 1 1 9	0 , 3 2 6	0 , 0 2 4	0 , 0 0 0	0 , 1 9 9	0 , 6 5 1	0 , 3 2 6	0 , 0 2 4	0 , 0 1 3	0 , 0 3 5	0 , 0 0 8	0 , 0 0 2	0 , 0 0 5	0 , 0 4 7	0 , 0 4 8	0 , 0 1 3	0 , 0 0 2	0 , 0 1 3	0 , 0 0 2	0 , 0 0 1	0 , 0 0 0	0 , 0 3 6	0 , 0 0 0	0 , 0 0 7	0 , 1 9 7	0 , 0 1 3	0 , 0 9 4	0 , 0 0 6	0 , 1 1 1	0 , 0 0 0	
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
P 6	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	0 , 1 7 3	. 5 2 3 **	. 4 0 5 *	0 , 2 8 0	. 4 1 1 *	1	. 5 1 1 **	0 , 2 6 1	. 4 6 1 *	0 , 2 6 0	0 , 0 1 1	0 , 3 5 8	. 5 2 5 **	0 , 1 8 2	0 , 1 9 5	0 , 0 0 9	0 , 3 0 4	- 0 , 0 2 1	0 , 3 0 9	0 , 0 5 9	. 4 7 0 **	0 , 3 2 0	0 , 2 0 1	. 5 3 8 **	0 , 2 9 3	. 4 8 5 **	0 , 1 4 9	0 , 3 5 9	. 3 8 4 *	0 , 1 6 5	0 , 2 9 9	0 , 3 1 4	0 , 1 8 2	0 , 1 2 6	. 4 5 5 *	0 , 1 4 4	0 , 2 9 3	0 , 0 8 9	. 3 7 3 *	0 , 1 0 2	0 , 3 4 2	0 , 0 3 3	. 4 9 5 **
		0 , 3 6 1	0 , 0 0 3	0 , 0 2 6	0 , 1 3 4	0	0 , 0 4	0 , 1 6 4	0 , 0 1 0	0 , 1 6 5	0 , 9 5 5	0 , 0 5 2	0 , 0 0 3	0 , 3 0 1	0 , 8 9 9	0 , 9 1 2	0 , 7 0 9	0 , 0 7 8	0 , 2 0 7	0 , 0 0 2	0 , 1 0 7	0 , 4 3 3	0 , 0 5 2	0 , 0 3 6	0 , 3 8 3	0 , 1 0 8	0 , 0 9 1	0 , 3 3 6	0 , 5 0 7	0 , 0 1 1	0 , 4 1 8	0 , 6 4 1	0 , 0 4 2	0 , 5 9 1	0 , 0 6 5	0 , 8 6 4	0 , 0 0 5							
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
P 7	P e a r s o n C	0 , 2 6 6	0 , 1 2 8	0 , 2 5 4	0 , 2 0 8	- 0 , 0 1 **	. 5 1 1 **	1	0 , 1 7 2	. 4 3 1 *	- 0 , 0 7	. 3 7 3 *	0 , 2 1 7	0 , 1 9 2	0 , 1 2 1	. 5 2 4 **	. 4 3 0 *	0 , 2 7 9	0 , 3 4 4	0 , 2 3 0	0 , 2 5 3	0 , 0 9 0	0 , 2 2 8	0 , 1 2 7	0 , 2 3 4	- 0 , 2 0 8	0 , 3 3 6	0 , 2 2 2	. 4 7 6 **	- 0 , 3 0 3	0 , 1 7 6	0 , 1 6 2	0 , 1 8 2	- 0 , 0 4	. 4 6 5 **	0 , 2 0 1	0 , 0 7 2	0 , 2 2 8	0 , 3 3 3	. 4 0 8 *	0 , 3 4 5	0 , 2 1 7	. 4 1 0 *	

or rel ati on					7					2										7					0				7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
------------------------	--	--	--	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

P 1 4	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 3 8 0 *	. 4 1 5 *	. 6 8 8 **	. 5 6 5 **	. 5 4 0 **	0 , 1 8 2	0 , 1 2 1	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 1 4 9	0 , 0 7 4	- 0 , 1 4 9	0 , 1 7 9	1	. 7 5 1 **	0 , 1 7 1	. 4 8 4 **	. 5 1 9 **	. 4 6 6 **	. 6 5 7 **	. 5 9 5 **	0 , 1 3 8	. 3 6 5 *	. 4 6 9 **	. 5 5 4 **	0 , 1 9 2	0 , 3 5 2	. 3 6 5 *	. 6 0 9 **	0 , 3 4 9	. 4 7 4 **	. 5 9 3 **	. 3 7 5 *	0 , 2 8 9	. 3 8 5 *	. 4 2 6 *	. 5 9 6 **	0 , 2 6 5	0 , 3 3 7	. 6 0 5 **	. 5 3 0 **	. 4 8 4 **	. 6 5 4 **			
		0 , 0 3 8	0 , 0 2 3	0 , 0 0 0	0 , 0 0 1	0 , 0 0 2	0 , 3 3 6	0 , 5 2 3	1 , 0 0 0	1 , 0 0 0	0 , 4 3 2	0 , 6 9 6	0 , 4 3 2	0 , 3 4 3		0 , 0 0 0	0 , 3 6 5	0 , 0 0 7	0 , 0 0 3	0 , 0 0 9	0 , 0 0 0	0 , 0 0 1	0 , 4 6 6	0 , 0 4 7	0 , 0 0 9	0 , 0 0 2	0 , 3 0 9	0 , 0 5 6	0 , 0 4 7	0 , 0 0 0	0 , 0 5 9	0 , 0 0 8	0 , 0 0 1	0 , 0 4 1	0 , 1 2 2	0 , 0 3 6	0 , 0 1 9	0 , 0 0 1	0 , 1 5 6	0 , 0 6 9	0 , 0 0 0	0 , 0 0 3	0 , 0 0 7	0 , 0 0 0			
		3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	
		P 1 5	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 4 6 8 **	. 4 3 6 *	. 7 3 3 2 **	. 7 6 3 3 **	. 7 4 1 **	0 , 1 9 5	0 , 1 3 1	0 , 0 4 1	0 , 1 7 6	0 , 3 5 5	0 , 2 3 0	0 , 1 1 8	0 , 1 7 6	. 7 5 1 **	1	. 4 2 2 *	. 4 9 1 **	0 , 2 7 1	0 , 2 3 7	. 5 9 6 **	. 5 1 3 **	0 , 1 2 5	. 4 6 2 *	0 , 3 1 0	. 4 8 6 **	0 , 2 1 5	. 4 3 3 *	0 , 1 4 5	. 6 5 5 **	0 , 2 8 5	. 4 4 7 *	. 5 5 7 **	. 5 7 4 **	. 4 5 9 *	0 , 3 4 4	. 5 7 6 **	. 4 3 4 *	0 , 2 7 7	0 , 3 4 5	. 5 5 4 **	. 4 2 6 *	. 4 3 4 *	. 6 9 5 **	
Si g. (2 - tai le d)	0 , 0 9			0 , 0 6	0 , 0 0	0 , 0 0	0 , 0 0	0 , 3 8 9	0 , 4 3 1	0 , 8 3 3	0 , 3 5 4	0 , 0 5 4	0 , 2 2 2	0 , 5 3 3	0 , 3 5 2	0 , 0 0		0 , 0 2 0	0 , 0 0 6	0 , 1 4 7	0 , 2 0 7	0 , 0 0 1	0 , 0 0 4	0 , 5 1 2	0 , 0 1 0	0 , 0 9 6	0 , 0 0 6	0 , 2 5 4	0 , 0 1 7	0 , 4 4 4	0 , 0 0 0	0 , 1 2 7	0 , 0 1 3	0 , 0 0 1	0 , 0 0 1	0 , 0 1 6	0 , 1 3 9	0 , 0 6 2	0 , 0 0 1	0 , 0 0 1	0 , 0 1 9	0 , 0 1 6	0 , 0 0 0				
	N			3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
				P 1 6	P e a r s o n C	0 , 2 5 0	0 , 1 2 3	0 , 2 3 3	. 5 2 0 **	0 , 1 9 2	0 , 3 2 2	. 5 2 4 **	- 0 , 0 7 1	0 , 2 9 2	0 , 1 9 2	0 , 3 2 5	. 3 8 3 *	- 0 , 0 3	0 , 1 7 1	. 4 2 2 *	1	. 4 4 8 *	0 , 2 8 8	- 0 , 0 3	. 3 9 0 *	0 , 0 9 7	0 , 1 6 4	. 4 5 0 *	0 , 2 4 6	0 , 0 8 3	0 , 2 3 0	0 , 2 4 5	0 , 1 8 8	. 3 9 2 *	0 , 4 0 6	. 4 0 6 *	0 , 2 3 2	. 3 8 6 *	0 , 2 4 7	. 5 4 5 **	. 3 9 0 *	0 , 0 3 8	0 , 2 3 2	0 , 3 2 9	. 4 1 7 *	0 , 3 3 8	0 , 3 0 7

[illegible]

[illegible]

P 2 3	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 4 3 6 *	0 , 3 3 3	0 , 2 2 3	. 5 3 8 **	. 3 8 6 *	0 , 2 0 1	0 , 1 2 7	0 , 1 3 8	0 , 1 3 6	0 , 3 5 6	0 , 2 2 7	. 4 1 5 *	0 , 1 0 0	. 3 6 5 *	. 4 6 2 *	. 4 5 0 *	. 4 8 5 **	0 , 3 3 3	0 , 3 4 1	. 5 6 8 **	0 , 3 0 5	. 4 3 0 *	1	. 4 9 5 **	. 5 6 7 **	. 5 7 8 **	. 5 5 2 **	. 4 7 2 **	0 , 3 3 7	. 5 0 0 **	. 4 8 3 **	0 , 3 3 7	. 6 6 3 **	. 4 9 8 **	. 4 9 0 **	. 4 6 6 **	. 4 4 5 *	0 , 1 6 2	. 4 1 2 *	. 4 7 6 **	. 4 2 6 *	. 6 5 3 **	. 6 8 9 **																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
		0 , 0 1 6	0 , 0 7 2	0 , 2 3 6	0 , 0 3 2	0 , 0 3 5	0 , 2 8 7	0 , 5 0 5	0 , 4 6 7	0 , 4 7 2	0 , 0 5 3	0 , 2 2 8	0 , 0 2 2	0 , 5 9 9	0 , 0 4 7	0 , 0 1 0	0 , 0 1 3	0 , 0 0 7	0 , 0 6 2	0 , 1 0 1	0 , 0 0 1	0 , 0 0 1	0 , 0 0 2	0 , 0 0 8	0 , 0 6 9	0 , 0 0 5	0 , 0 0 6	0 , 0 0 5	0 , 0 0 6	0 , 0 1 0	0 , 0 1 4	0 , 3 9 2	0 , 0 2 4	0 , 0 0 8	0 , 0 0 1	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
P 2 4	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	0 , 3 0 8	. 6 3 4 **	0 , 1 8 8	. 4 0 7 *	. 4 7 5 **	. 5 3 8 **	0 , 2 3 4	0 , 2 5 7	. 4 2 0 *	0 , 1 2 6	0 , 1 7 4	0 , 2 5 2	0 , 2 9 8	. 4 6 9 **	0 , 3 1 0	0 , 2 4 6	0 , 1 4 8	0 , 2 8 4	. 3 9 8 *	0 , 3 5 1	. 6 1 5 **	. 4 5 9 *	. 4 4 9 **	1	. 5 7 7 **	. 4 9 2 **	. 3 7 3 *	. 5 6 5 **	. 3 9 0 *	. 4 9 3 **	. 5 0 4 **	. 5 8 2 **	0 , 2 8 1	. 4 3 3 *	. 4 4 2 *	. 3 8 5 *	. 4 1 9 *	0 , 2 8 9	0 , 3 5 4	0 , 3 2 5	. 4 4 7 *	. 3 7 7 *	. 6 6 2 **																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
		0 , 0 9 8	0 , 0 0 0	0 , 3 2 0	0 , 0 0 6	0 , 0 0 8	0 , 0 0 2	0 , 2 1 4	0 , 1 7 1	0 , 0 2 1	0 , 5 0 8	0 , 3 5 7	0 , 1 8 0	0 , 1 1 0	0 , 0 0 9	0 , 0 9 6	0 , 1 9 0	0 , 4 3 5	0 , 1 2 8	0 , 0 2 9	0 , 0 5 7	0 , 0 0 0	0 , 0 1 1	0 , 0 0 5		0 , 0 0 1	0 , 0 0 6	0 , 0 4 2	0 , 0 3 3	0 , 0 0 5	0 , 0 0 1	0 , 1 3 2	0 , 0 2 1	0 , 0 3 6	0 , 0 1 4	0 , 0 3 6	0 , 0 2 1	0 , 1 2 2	0 , 0 5 5	0 , 0 8 0	0 , 0 1 3	0 , 0 4 0	0 , 0 0 0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
P 2 5	P e a r s o n C	. 5 7 5 **	. 5 9 1 **	. 3 6 7 *	0 , 3 4 1 7	. 5 4 5 **	0 , 2 9 3	- 0 , 0 4	0 , 2 0 0	0 , 1 7 8	. 4 9 5 **	0 , 0 3 2	0 , 3 4 3	. 5 0 9 **	. 5 5 4 6 **	. 4 8 6 **	0 , 0 8 3	0 , 2 9 0	0 , 2 1 9	. 4 0 0 *	. 3 9 3 *	. 6 5 7 **	. 5 0 2 **	. 5 6 7 **	. 5 7 7 **	1	. 5 3 4 **	. 4 7 1 **	. 6 0 7 **	. 4 2 4 *	. 5 7 0 **	0 , 2 6 9	. 5 6 1 **	. 3 8 3 *	. 4 9 2 **	. 3 8 5 *	0 , 3 0 3	. 4 9 5 **	0 , 1 4 5	0 , 2 8 1	0 , 3 2 4	0 , 3 1 7	0 , 3 3 7	. 5 3 3 **	. 6 7 0 **																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			

[illegible]

[illegible]

P 3 2	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 5 1 9 **	. 7 3 3 **	. 4 6 4 **	. 5 4 6 **	. 5 5 1 **	0 , 3 1 4	0 , 1 7 6	0 , 2 7 0	. 4 1 5 *	0 , 3 1 8	0 , 0 1 8	0 , 0 0 0	0 , 3 3 2	. 5 9 3 **	. 5 5 7 **	0 , 2 3 2	. 4 1 3 *	0 , 2 9 0	0 , 3 1 8	. 4 6 9 **	. 6 5 3 **	0 , 3 1 5	0 , 3 3 7	. 5 8 2 **	. 5 6 1 **	0 , 3 3 4	. 5 1 8 **	0 , 3 2 5	. 6 9 8 **	. 3 8 2 *	. 6 0 0 **	1	0 , 2 9 6	. 4 1 1 *	0 , 3 4 0	. 4 4 0 *	. 4 7 7 **	. 3 7 1 *	. 5 8 3 **	. 6 1 4 **	0 , 3 4 5	. 3 7 1 *	. 6 8 7 **
	S i g . (2 - t a i l e d)	0 , 0 0 3	0 , 0 0 0	0 , 0 1 0	0 , 0 0 2	0 , 0 0 2	0 , 0 9 1	0 , 3 5 1	0 , 1 4 9	0 , 0 2 2	0 , 0 8 7	0 , 9 2 6	1 , 0 0 0	0 , 0 7 3	0 , 0 0 1	0 , 0 0 1	0 , 2 1 8	0 , 0 2 3	0 , 1 2 0	0 , 0 8 7	0 , 0 0 9	0 , 0 0 0	0 , 0 6 9	0 , 0 0 1	0 , 0 0 1	0 , 0 7 1	0 , 0 0 3	0 , 0 8 0	0 , 0 0 0	0 , 0 3 7	0 , 0 0 0		0 , 1 1 2	0 , 0 2 4	0 , 0 6 6	0 , 0 1 5	0 , 0 0 8	0 , 0 4 3	0 , 0 0 1	0 , 0 0 0	0 , 0 6 2	0 , 0 4 4	0 , 0 0 0	
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
	P 3 3	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 3 8 0 *	. 3 6 3 *	0 , 3 2 4	. 4 5 9 *	. 5 8 1 **	0 , 1 8 2	0 , 1 6 2	0 , 3 0 3	- 0 , 0 4 2	0 , 1 4 9	. 3 7 2 *	. 3 7 3 *	0 , 0 4 5	. 3 7 5 *	. 5 7 4 **	. 3 8 6 *	. 4 8 4 **	0 , 3 1 1	0 , 1 8 6	. 5 4 1 **	0 , 2 1 9 7	. 4 1 5 *	. 6 6 3 **	0 , 2 8 1	. 5 1 2 **	0 , 3 5 2	. 4 1 1 *	. 4 0 6 *	. 6 4 7 **	. 4 7 4 **	0 , 2 9 6	1	. 7 7 0 **	. 6 4 1 **	. 7 2 4 **	. 4 8 4 **	0 , 2 6 5	. 4 2 1 *	. 6 6 6 **	. 5 6 5 **	. 6 3 4 **	. 7 1 4 **
	S i g . (2 - t a i l e d)	0 , 0 3 8	0 , 0 4 8	0 , 0 8 1	0 , 0 1 1	0 , 0 0 1	0 , 3 3 6	0 , 3 9 3	0 , 1 0 4	0 , 8 2 5	0 , 4 3 2	0 , 0 4 3	0 , 0 4 3	0 , 8 1 4	0 , 0 4 1	0 , 0 0 1	0 , 0 3 5	0 , 0 0 7	0 , 0 9 4	0 , 3 2 4	0 , 0 0 2	0 , 1 1 3	0 , 0 0 0	0 , 1 3 2	0 , 0 0 4	0 , 0 5 6	0 , 0 2 4	0 , 0 2 6	0 , 0 0 0	0 , 0 0 8	0 , 0 0 8	0 , 1 1 2		0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 1 5 6	0 , 0 2 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 1	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
P 3 4	P e a r s o n C	0 , 3 5 1	. 4 7 9 **	0 , 2 3 4	. 4 4 9 *	. 7 1 9 **	0 , 1 2 6	- 0 , 0 4	. 4 1 1 4 6	0 , 1 4 5 8	0 , 2 5 8 9	. 3 8 6 *	. 5 5 9 **	0 , 0 5 2	0 , 2 5 8 9	. 4 2 4 7	0 , 2 4 0	0 , 2 4 0	0 , 1 2 0	0 , 0 5 7	0 , 3 0 5 7	. 4 0 1 *	. 5 5 9 **	. 4 9 8 **	. 4 3 3 *	. 4 9 2 **	. 4 4 4 *	0 , 3 0 5	. 5 2 7 **	0 , 2 3 4	. 8 0 5 **	. 4 5 6 *	. 4 1 1 *	. 7 7 0 **	1	. 5 4 3 **	. 6 8 9 **	. 4 3 0 *	0 , 2 3 0	. 3 8 9 *	. 4 1 9 *	. 5 3 0 **	. 5 1 6 **	. 6 7 7 **

[illegible]

Si g. (2 - tai le d)	0 , 0 2 1	0 , 0 1 7	0 , 0 4 6	0 , 0 0 2	0 , 0 0 0	0 , 4 4 8	0 , 2 8 6	0 , 0 0 4	0 , 4 7 7	0 , 3 1 3	0 , 0 0 0	0 , 3 1 3	0 , 8 2 9	0 , 0 1 9	0 , 0 0 1	0 , 0 3 3	0 , 0 0 5	0 , 0 7 9	0 , 9 2 0	0 , 0 0 4	0 , 0 0 0	0 , 1 0 3	0 , 0 0 6	0 , 1 0 3	0 , 0 0 9	0 , 1 1 8	0 , 0 7 8	0 , 0 0 8	0 , 0 2 2	0 , 0 1 7	0 , 0 0 5	0 , 0 0 0	0 , 0 0 4		0 , 0 2 1	0 , 2 6 0	0 , 0 1 2	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0	0 , 0 0 5	0 , 0 0 0							
	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0				
P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	P 3 7	
C or re lat i on	2 7 2	1 1 **	7 0 **	3 1 6	8 3 **	2 9 3	0 7 2	3 2 5	0 0 0	2 0 0	1 3 3	0 0 0	3 6 1 *	5 9 6 **	4 3 4 *	0 3 8	3 4 6	4 6 4 **	3 3 3	0 3 3	4 8 **	4 3 3 *	4 4 5 *	4 1 9 *	5 1 5 **	2 3 6	4 4 9 *	5 9 0 **	5 7 9 **	4 2 4 *	4 7 7 **	4 8 4 **	4 3 0 *	4 9 7 **	4 1 9 *	1	0 , 1 7 8	. 3 7 *	. 4 8 7 **	. 4 4 2 *	. 6 6 7 **	. 6 5 3 **						
Si g. (2 - tai le d)	0 , 1 4 6	0 , 0 0 4	0 , 0 0 9	0 , 0 8 9	0 , 0 0 7	0 , 1 1 6	0 , 7 0 4	0 , 0 8 0	1 , 0 0 0	0 , 2 8 9	0 , 4 8 4	0 , 0 0 0	0 , 0 5 0	0 , 0 1 6	0 , 8 4 1	0 , 0 4 3	0 , 0 0 1	0 , 0 7 2	0 , 0 6 1	0 , 0 0 7	0 , 0 1 4	0 , 0 1 1	0 , 0 2 1	0 , 0 0 5	0 , 0 0 4	0 , 2 0 8	0 , 0 1 3	0 , 0 0 1	0 , 0 0 1	0 , 0 1 9	0 , 0 0 7	0 , 0 1 8	0 , 0 0 5	0 , 0 0 2 1		0 , 3 4 7	0 , 0 4 0	0 , 0 0 6	0 , 0 1 4	0 , 0 0 0	0 , 0 0 0							
	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0			
P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8	P 3 8
C or re lat i on	1 9 6	8 6	2 8	2 1	2 4 2	0 8 9	2 2 8	0 2 9 0	- 0 0 0	0 0 1	0 1 9	- 0 0 7 9	0 0 0	0 0 3	0 2 5	2 7 7	2 3 2	1 7 6	. 6 1 7 **	. 4 7 5 **	. 4 4 7 *	0 , 2 4 6	0 , 1 6 2	0 , 2 8 9	0 , 1 4 5	0 , 2 3 8	. 4 3 0 *	0 , 2 9 1	0 , 2 6 9	0 , 3 3 3	. 5 8 7 **	. 3 7 1 *	0 , 2 6 5	0 , 2 3 0	0 , 1 9 1	0 , 2 1 3	0 , 1 7 8	0	1	. 5 2 8 **	. 3 9 2 *	0 , 0 5 3	0 , 0 2 7	0 , 2 9 7	. 3 8 9 *			
Si g. (2 - tai	0 , 1 1 9	0 , 1 2 5	0 , 2 2 7	0 , 2 4 0	0 , 1 9 7	0 , 6 4 1	0 , 2 2 7	0 , 6 3 6	0 , 8 7 0	0 , 5 3 2	0 , 6 7 9	1 , 0 0 0	0 , 8 2 2	0 , 1 5 6	0 , 2 3 1	0 , 0 0 8	0 , 0 0 1	0 , 0 1 8	0 , 0 7 9	0 , 0 2 9	0 , 1 3 2	0 , 1 9 2	0 , 1 2 2	0 , 4 0 6	0 , 2 0 6	0 , 0 1 8	0 , 1 1 9	0 , 1 5 0	0 , 0 7 2	0 , 0 4 3	0 , 1 2 6	0 , 2 1 3	0 , 2 6 0	0 , 3 1 7	0 , 3 4 7		0 , 0 0 3	0 , 0 3 2	0 , 7 8 3	0 , 1 1 1	0 , 1 3 4	0 , 0 3 4						

[illegible]

P 4 1	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	0 , 3 1 0	. 3 9 3 *	. 4 1 4 *	. 4 6 1 *	. 4 8 7 **	0 , 3 4 2	0 , 3 4 5	. 3 9 2 *	0 , 1 0 5	0 , 2 2 1	. 3 7 3 *	0 , 3 1 6	0 , 0 6 5	. 5 3 0 **	. 4 2 6 *	0 , 3 3 8	. 4 5 2 *	0 , 2 6 1	0 , 2 6 9	. 5 7 5 **	. 4 1 0 *	. 4 5 2 *	. 4 2 6 *	. 4 4 7 *	0 , 3 1 7	. 3 8 9 *	0 , 3 4 6	. 5 4 2 **	0 , 3 0 9	. 4 3 9 *	. 4 2 5 *	0 , 3 4 5	. 5 6 5 **	. 5 3 0 **	. 7 8 3 **	. 6 0 6 **	. 4 4 2 *	0 , 0 5 3	0 , 3 4 8	. 5 4 6 **	1	. 4 1 1 *	. 6 9 5 **
	S i g. (2 - t a i l e d)	0 , 0 9 6	0 , 0 3 2	0 , 0 2 3	0 , 0 1 0	0 , 0 0 6	0 , 0 6 5	0 , 0 6 2	0 , 0 3 2	0 , 5 8 1	0 , 2 4 0	0 , 0 4 2	0 , 0 8 9	0 , 0 7 3	0 , 0 0 3	0 , 0 1 9	0 , 0 6 8	0 , 0 1 2	0 , 1 6 3	0 , 1 5 1	0 , 0 0 1	0 , 0 2 4	0 , 0 1 2	0 , 0 1 9	0 , 0 8 8	0 , 0 3 4	0 , 0 6 1	0 , 0 0 2	0 , 0 9 7	0 , 0 1 5	0 , 0 1 9	0 , 0 6 2	0 , 0 0 3	0 , 0 0 0	0 , 0 1 4	0 , 7 8 3	0 , 0 6 0	0 , 0 0 2		0 , 0 2 4	0 , 0 0 0			
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0		
	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	. 4 0 8 *	0 , 2 7 9	0 , 2 1 7	0 , 3 1 6	0 , 2 9 7	0 , 0 3 3	- 0 , 2 0 3	0 , 2 1 7	. 3 6 6 *	0 , 2 0 0	0 , 3 6 6 *	0 , 2 3 3	0 , 2 0 1	. 4 8 4 **	. 4 4 3 *	0 , 3 3 7	. 4 1 8 *	0 , 3 3 3	0 , 3 3 3	. 4 8 4 **	0 , 3 5 5	. 4 3 7 1 *	. 3 6 5 **	. 3 7 3 *	. 3 5 7 *	. 5 3 3 **	. 4 5 8 *	. 3 9 4 *	. 4 9 0 **	. 4 5 4 *	. 6 6 8 **	. 4 2 4 *	. 3 7 1 *	. 6 3 4 **	. 5 1 6 **	. 5 7 4 **	. 4 9 5 **	. 6 6 7 **	0 , 2 9 7	. 3 7 7 *	. 5 9 6 **	. 4 1 1 *	1
P 4 2	S i g. (2 - t a i l e d)	0 , 0 2 5	0 , 0 1 3	0 , 0 2 4	0 , 0 1 8	0 , 0 1 9	0 , 0 8 4	0 , 0 2 9	0 , 0 4 7	0 , 0 8 3	0 , 0 4 5	0 , 0 2 1	0 , 0 0 6	0 , 0 0 7	0 , 0 1 6	0 , 0 0 9	0 , 0 1 9	0 , 0 0 7	0 , 0 2 2	0 , 0 7 2	0 , 0 0 7	0 , 0 5 3	0 , 0 4 0	0 , 0 0 0	0 , 0 4 0	0 , 0 1 2	0 , 0 0 1	0 , 0 3 1	0 , 0 0 6	0 , 0 1 2	0 , 0 0 9	0 , 0 1 4	0 , 0 0 0	0 , 0 0 3	0 , 0 0 1	0 , 0 0 5	0 , 0 0 0	0 , 0 1 1	0 , 0 4 0	0 , 0 0 1	0 , 0 2 4		0 , 0 0 0	
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	
	T o t a l	. 6 3 7 **	. 7 2 7 **	. 6 4 3 **	. 6 8 5 **	. 7 2 5 **	. 4 9 5 **	. 4 4 3 *	. 4 8 0 *	. 3 7 3 *	. 4 3 2 *	. 3 9 4 *	. 6 5 4 **	. 6 9 5 **	. 4 9 4 **	. 6 3 6 **	. 4 5 8 *	. 4 4 7 *	. 4 4 7 *	. 6 7 2 **	. 6 9 7 **	. 6 5 1 **	. 6 8 9 **	. 6 6 2 **	. 6 7 0 **	. 6 9 2 **	. 6 3 3 **	. 6 5 5 **	. 7 0 6 **	. 6 6 4 **	. 6 6 8 **	. 7 1 4 **	. 6 7 7 **	. 7 2 2 **	. 6 5 3 **	. 3 8 9 *	. 6 4 7 **	. 7 0 4 **	. 6 9 5 **	. 6 7 2 **	1	. 6 7 2 **		

[illegible]

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	42

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.84378310
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.060
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

a. Test distribution is Normal.

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Proses Pembelajaran * Dampak ChatGPT	Between Groups	(Combined)	3854.522	20	192.726	6.093	.000
		Linearity	3045.486	1	3045.486	96.288	.000
		Deviation from Linearity	809.037	19	42.581	1.346	.198
	Within Groups		1581.449	50	31.629		

Penyebaran Kuesioner



Responden Uji Validitas

18:06 docs.google.com/f

KUESIONER PENELITIAN TENTANG DA

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

30 jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

30 jawaban

Fajri N.

Richo Aditira Satria Nugraha

Wahyu Nova Andria

Rene Fitri Hidayah

Reta Destira

Haris Febriyanto

Responden Sampel Asli

KUESION...
docs.google.com

KUESIONER PEN...
Pertanyaan Jawaban 71 Setelan

71 jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

71 jawaban

Nasywa Al Hafizah

tri retik

aji pangestu

Elsa Amelia Fitri

Yuki Dita Prasetya

Gilang

Rian saputra

Idul

71 jawaban

23521027

22521026

23651001

23661012

23651019

22651015

22691002

Diagram

71 jawaban

Bar chart showing frequency distribution of responses for the 'Idul' variable. The x-axis represents the frequency (1 to 7) and the y-axis represents the count (0 to 100). The data points are: 1 (10.0%), 2 (10.0%), 3 (10.0%), 4 (10.0%), 5 (10.0%), 6 (10.0%), 7 (10.0%).

71 jawaban

Google From

KUESIONER...
cs.google.com

KUESIONER PENELITIAN TENTANG DAMPAK ChatGPT TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA FUAD IAIN CURUP

Halo!

Saya Mira Mayang Sari, mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Curup, Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Dampak ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak ChatGPT terhadap proses pembelajaran mahasiswa FUAD IAIN Curup. Oleh karena itu saya akan mengirimkan anda, invitation dengan format kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Penelitian mengutipkan bahwa hasil atau kesediaan dari partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini, yang sangat membantu kelancaran penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Nama

No. Kontak

Instansi

Alamat

Penelitian

Partisipasi

Partisipasi Penelitian

1. Isilah data identitas secara lengkap!

2. Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada satu jawaban yang anda pilih untuk setiap pernyataan. Anda tidak diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KUESIONER...
cs.google.com

KUESIONER PENELITIAN

1. ChatGPT memberikan jawaban dengan cepat saat saya menggunakan dalam pembelajaran?

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

2. Pengetahuan mengenai ChatGPT membantu saya memperoleh informasi secara efisien?

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

3. Saya merasa nyaman menggunakan ChatGPT karena dapat memilih pernyataan yang tidak salah?

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

4. Pengetahuan ChatGPT bisa membantu saya sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal?

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

5. ChatGPT memberikan jawaban ketika saya mengalami kesulitan atau mengalami hambatan?

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

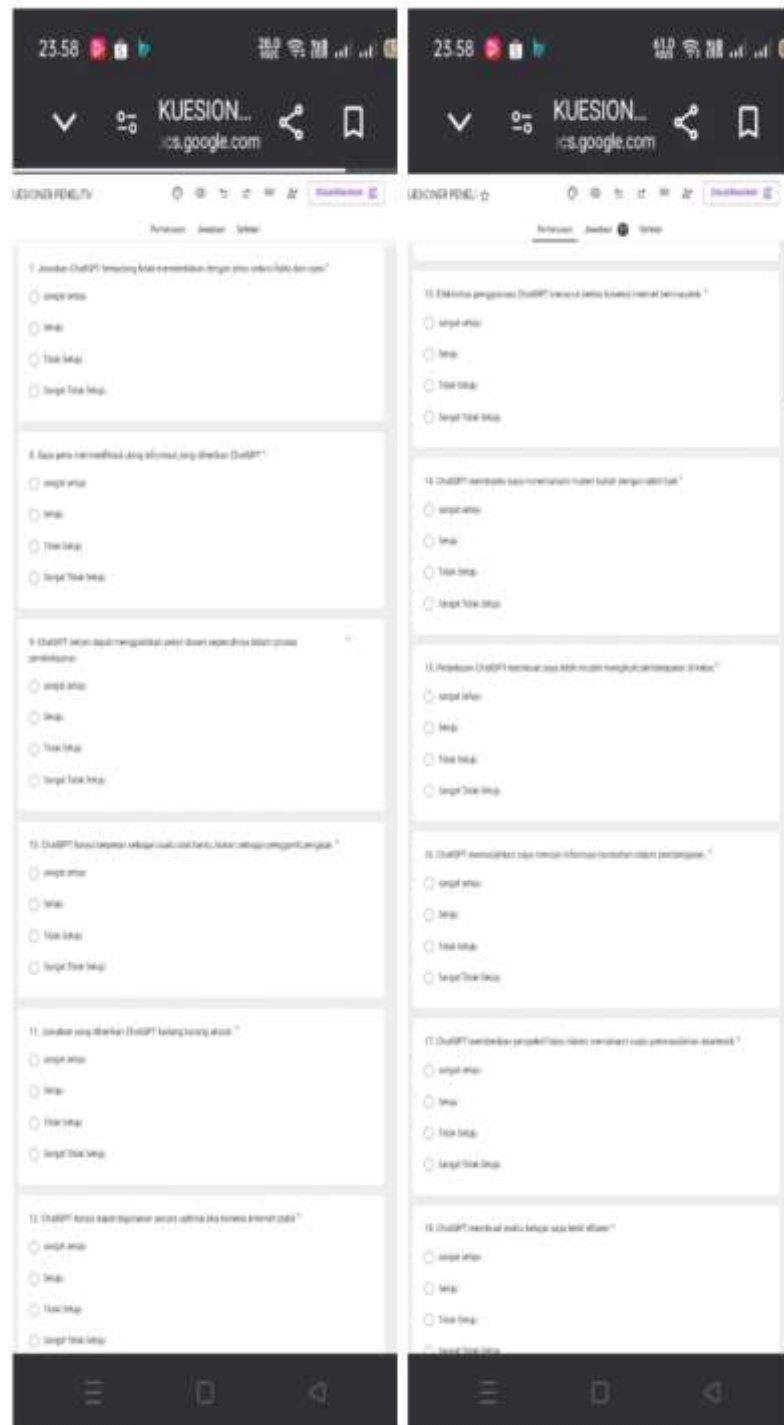
6. Saya memperoleh banyak informasi yang diberikan ChatGPT sehingga dapat saya terima.

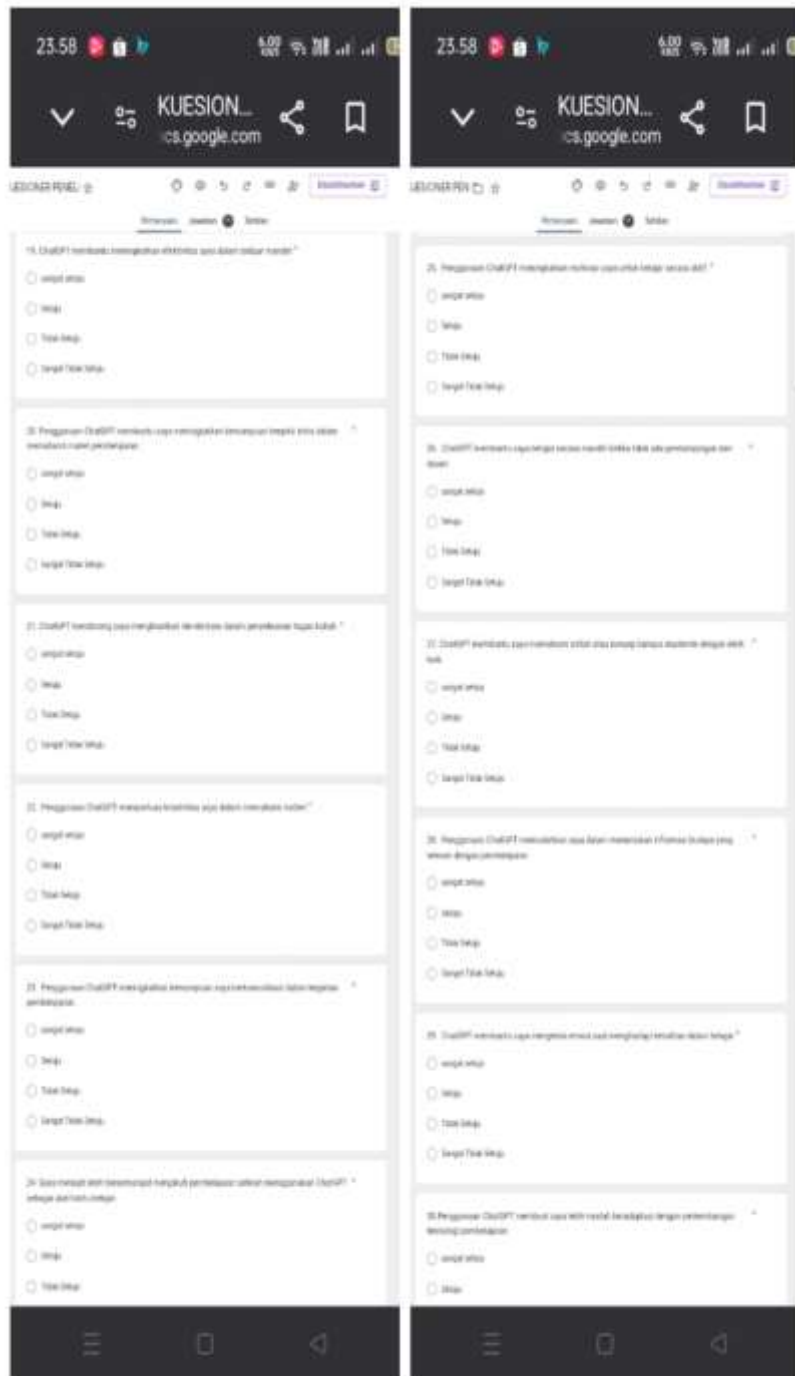
☐ Sangat Setuju

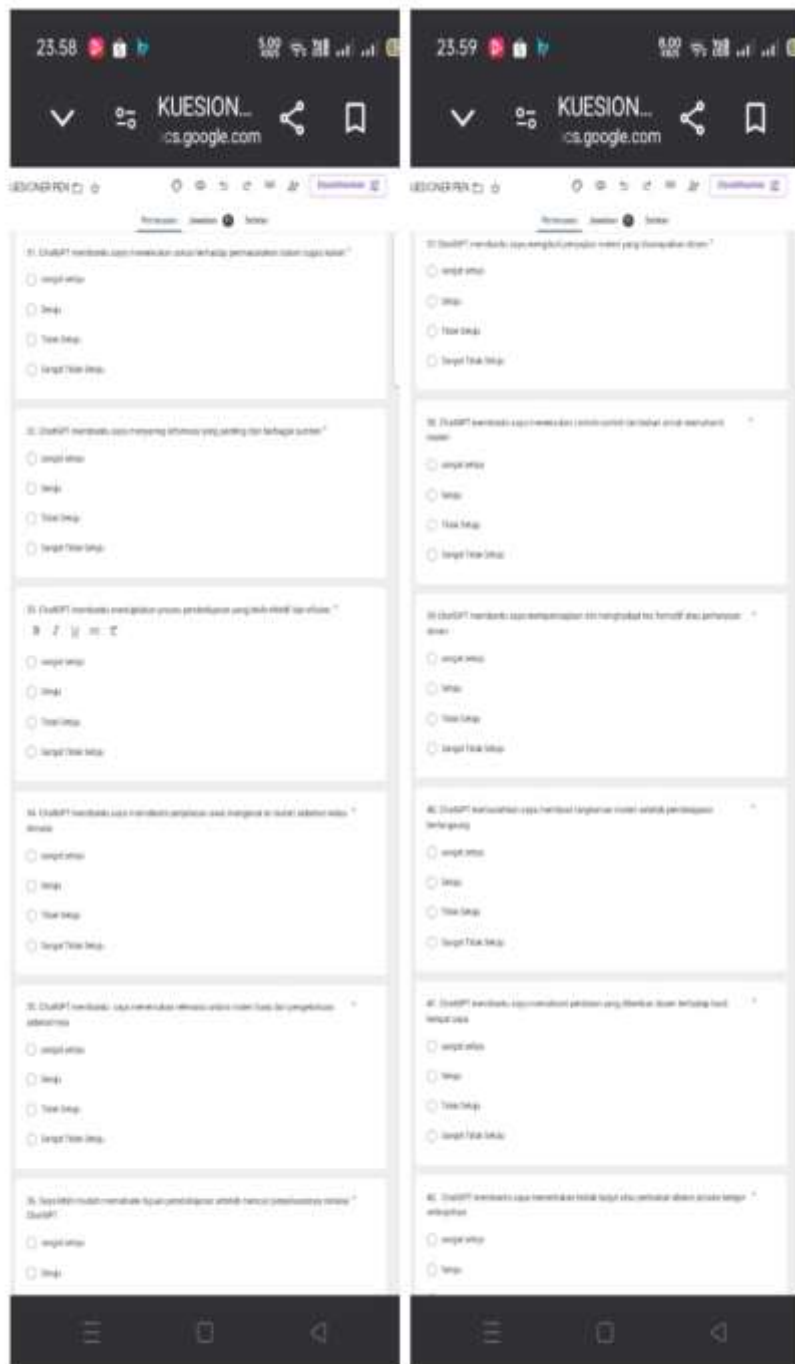
☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju







Screenshot Halaman Utama Aplikasi ChatGPT



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B. 043 /In.34/WR.I/PP.00.9/11/2025

Menindak lanjuti Surat Dekan FUAD Nomor: 423/in.34/FU/PP.00.9/11/2025 pada tanggal 24 November 2025 perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Wakil Rektor I IAIN Curup memberi IZIN atau pelaksanaan penelitian di lingkungan IAIN Curup yang dilaksanakan :

Nama	: Mira Mayang Sari
NIM	: 22601011
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Penanggung Jawab	: Dekan FUAD
Maksud dan Tujuan Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Judul	: Dampak ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa FUAD IAIN Curup
Lokasi/Tempat Penelitian	: IAIN Curup

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup;
- Sebelum melaksanakan Penelitian /Survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporakan kepada kepala bagian / sub bagian / Lembaga/ pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup;
- Setelah Penelitian /Survey selesai, supaya menyerahkan hasil kepada Rektor IAIN Curup
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab / Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/ survey tersebut diatas.

Surat Izin Penelitian ini berlaku dari tanggal 24 November 2025 sampai dengan 24 Februari 2025.

Curup, 28 November 2025

Wakil Rektor I,



Prof. Dr. Yusefri, M.Ag
NIP 19700202 199803 1 007

Tembusan :

- Wakil Rektor I IAIN Curup
- Kepala Biro ADAC IAIN Curup
- Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Nura Nuryang Sari
NIM	22191011
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	Ushuluddin Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	Tutun Tumirah, M.T
DOSEN PEMBIMBING II	Martien M. Hum
JUDUL SKRIPSI	Demokratisasi penggunaan ChatGPT terhadap Pesisir Pambanaran Mahasiswa FIKD IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	07-10-2025	Bab 2: Penalaran kembali penelitian relevan terkait dengan judul Skripsi.	
2.	18-10-2025	Pada Paragraf terakhir latar belakang, mika jangan tulis atau tulis penelitian yang sudah ada.	
3.	10-11-2025	Silakan susun instrumentasi penelitiannya.	
4.	20-11-2025	ACC Bab 1-3	
5.	05-01-2026	Pembahasan di Bab 4 lebih diperjelas	
6.	12-01-2026	Perbaiki Bab 4. Penulisan	
7.	16-01-2026	Perbaiki Tabel-tabel yang ada di Bab 4	
8.	20-01-2026	Kesimpulan di Bab 5 harus menjawab dari rumusan masalah	
9.	26-01-2026	Buatlah Abstrak dari skripsi anda	
10.	28-01-2026	Kata & kelengkapan lampir.	
11.	30/1/2026	Dit. Jurnal.	
12.	31/1/2026	Revisi skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Tutun Tumirah, M.T
NIP. 196008192009012009

CURUP, 2026

PEMBIMBING II,

Martien M. Hum
NIP. 198509242019032015

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 19119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Mira Mafong Sari
NIM	2281011
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	Ushuludin Akhlak dan Tasawuf
PEMBIMBING I	Yusuf Tuhari, M.T
PEMBIMBING II	Martani M. Hum
JUDUL SKRIPSI	Daftar Isi dan Daftar Terlampir Proses Pembelajaran Mahasiswa FKM IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	08-10-2015	Memperbaiki daftar isi dan daftar terlampir, format, dan lain-lain yang berkaitan dengan format dan isi.	
2.	28-10-2015	Revisi instrumen penelitian & pendataan.	
3.	13-11-2015	Memperbaiki instrumen penelitian & format pendataan.	
4.	18-11-2015	Memperbaiki Pernyataan keaslian.	
5.	20-11-2015	Revisi Bab 1-3	
6.	05-01-2016	Revisi Bab 4 dan 5, serta revisi daftar isi dan daftar terlampir.	
7.	12-01-2016	Revisi Bab IV	
8.	20-01-2016	Revisi Bab IV & abstrak.	
9.	28-01-2016	Langkah selanjutnya & lampiran.	
10.	29/1/26	Acc. Ujian Skripsi	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Yusuf Tuhari, M.T.
NIP. 196608142009012009

CURUP, 2026

PEMBIMBING II,

Martani M. Hum
NIP. 198504242019032015

SKRIPSI MIRA MAYANG SARI BAB 1-5 Sudah di ACC docx (1).docx

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	6%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	INDRAHAEMI UMAR GAZALI, ABDUL RAHMAN MUS, Andi Nirwana Nur. "PENGARUH EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBERIAN INSENTIF PAJAK PEMBEBASAN DENDA ATAS TUNGGAKAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP KEPATUHANWAJIB PAJAK PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH SULAWESI SELATAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN INSENTIF PAJAK", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1%

5	ejournal.ltn.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to The University of the Thai Chamber of Commerce Student Paper	1%
7	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
10	fuad.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

BIODATA PENULIS



Nama : Mira Mayang Sari
NIM : 22691011
Jenis Kelamin : Perempuan
Ayah : Abasri
Ibu : Nurhayati
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
No.Hp : 082376350300
Email : miramayangsari7@gmail.co

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 1 Padang Ulak Tanding
SMP : SMPN 1 Padang Ulak Tanding
SMA : MAN 2 Lubuklinggau
Perguruan Tinggi : IAIN Curup